



**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL  
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR ANEKA INDUSTRI  
DI BEI**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan ujian  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Sosial Sains  
Universitas Pembangunan Panca Budi

Oleh

**DEWI APRITIANA**

NPM 1615310091

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN  
2020**



**FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DEWI APRILIANA  
NPM : 1615310091  
PROGRAM/STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S-1 (STRATASATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO  
BISNIS DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR  
MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB  
SEKTOR ANEKA INDUSTRI DIBEI

MEDAN, OKTOBER 2020

**KETUA PROGRAM STUDI**

**RAMADHANHARAHAPSE, S.Psi, M.Si**

**PEMBIMBING I**

**RAMADHANHARAHAPSE, S.Psi, M.Si**



**Dr. BAMBANG WIDJANARKOSE, MM**

**PEMBIMBING II**

**CAHYO PRAMONOSE, MM**



FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI  
MEDAN

SKRIPSI DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA UJIAN  
SARJANA LENGKAP FAKULTAS SOSIAL SAINS  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

NAMA : DEWIAPRIITANA  
NPM : 1615310091  
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN  
JENJANG : S-1 (STRATA SATU)  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS  
DAN LIKUIDITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR ANEKA  
INDUSTRI DI BEI

KETUA

(RAMADHAN HARAHAP SE, S.Psi, MSi)  
ANGGOTA II

(CAHYO PRAMONO SE, MM)

ANGGOTA IV

(HARIATO RIANTO SE, Sy, ME)

MEDAN, OKTOBER 2020

ANGGOTA I

(RAMADHAN HARAHAP SE, S.Psi, MSi)  
ANGGOTA III

(RISKA FRANITA SE, MAk)

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dewi Apritiana  
NPM : 1615310091  
Fakultas/Program Studi : SosialSains / Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Di BEI

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain (plagiat).
2. Memberikan izin hak bebas Royalti Non-Eksklusif kepada Universitas Panca Budi untuk menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelola, mendistribusikan dan mempublikasikan karya skripsinya melalui internet atau media lain bagi kepentingan akademis.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Medan, Oktober 2020



Dewi Apritiana  
NPM: 1615310091

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DewiApritiana  
Tempat / TanggalLahir : Mulioorejo / 09 April 1998  
NPM : 1615310091  
Fakultas : Sosial Sains  
Program Studi : Manajemen  
Alamat : Jl. Orde Baru Km 12,5 Gg Pelita II

Dengan ini mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian sarjana lengkap pada Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Sehubungan dengan hal ini tersebut, maka saya tidak akan lagi ujian perbaikan nilai dimasa yang akan datang.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, Oktober 2020

Yang Membuat Pernyataan



Dewi Apritiana

NPM: 1615310091

## SURAT PERNYATAAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : DEWI APRITIANA  
NPM : 1615310091  
Tempat/Tgl. Lahir : MULYOREJO / 09 April 1998  
Alamat : Jl. Orde Baru Km 12,5 Gg Pelita II  
No HP : 082304638685  
Nama Orang Tua : NURSONO/ROHANA  
Bidang Studi : SOSIAL SAINS  
Materi : Manajemen  
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI

Dengan surat ini menyatakan dengan sebenar - benarnya bahwa data yang tertera diatas adalah sudah benar dan sesuai dengan ijazah pada pendidikan terakhir yang saya jalani. Maka dengan ini saya tidak akan melakukan penuntutan atau tuntutan kepada UNPAB. Apabila ada kesalahan data pada ijazah saya.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya, tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan dibuat dengan kesadaran penuh. Jika terjadi kesalahan, Maka saya bersedia bertanggung jawab atas kelalaian saya.

Medan, 24 Agustus 2020  
Debit Pernyataan



DEWI APRITIANA  
1615310091



# UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI FAKULTAS SOSIAL SAINS

Fax. 061-8458077 PO.BOX : 1099 MEDAN

|                                   |                 |
|-----------------------------------|-----------------|
| PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI MANAJEMEN           | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI AKUNTANSI           | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI ILMU HUKUM          | (TERAKREDITASI) |
| PROGRAM STUDI PERPAJAKAN          | (TERAKREDITASI) |

## PERMOHONAN JUDUL TESIS / SKRIPSI / TUGAS AKHIR\*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : DEWI APRITIANA  
Tempat/Tgl. Lahir : MULYOUREJO / 09 April 1998  
Nomor Pokok Mahasiswa : 1615310091  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Nilai Kredit yang telah dicapai : 123 SKS, IPK 3.64  
Nomor Hp : 085762271545  
Mohon ini mengajukan judul sesuai bidang ilmu sebagai berikut :

### Judul

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI

Isi : Diisi Oleh Dosen Jika Ada Perubahan Judul

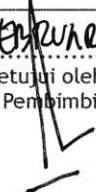
Yang Tidak Perlu

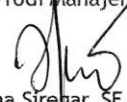
  
Rektor  
( R. Bhakti Alamasyah, M.T., Ph.D. )

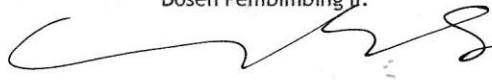
Medan, 04 Februari 2020

Pemohon,  
  
( Dewi Apritiana )

Tanggal :   
Disahkan oleh  
Dekan  
( Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum. )

Tanggal : 4 Februari 2020  
Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing I :  
  
( Ramadhan Harahap, SE., M.Si )

Tanggal : 7/2/20  
Disetujui oleh:  
Ka. Prodi Manajemen  
  
( Nurafrina Siregar, SE., M.Si. )

Tanggal : 04 - Februari 2020  
Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing II:  
  
( Cahyo Pramono, SE., MM )

No. Dokumen: FM-UPBM-18-02

Revisi: 0


Tgl. Eff: 22 Oktober 2018

## SURAT KETERANGAN PLAGIAT CHECKER

Dengan ini saya Ka.LPMU UNPAB menerangkan bahwa surat ini adalah bukti pengesahan dari LPMU sebagai pengesah proses plagiat checker Tugas Akhir/ Skripsi/Tesis selama masa pandemi *Covid-19* sesuai dengan edaran rektor Nomor : 7594/13/R/2020 Tentang Pemberitahuan Perpanjangan PBM Online.

Demikian disampaikan.

NB: Segala penyalahgunaan/pelanggaran atas surat ini akan di proses sesuai ketentuan yang berlaku UNPAB.

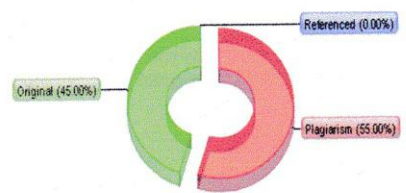
Ka.LPMU  
  
Cahyo Pramono, SE.,MM



### Plagiarism Detector v. 1460 - Originality Report 08/18/20 09:35:14

Analyzed document: DEWI APRITIANA **1615310091** Manajemen.docx Licensed to: Universitas Pembangunan Panca Budi\_License03  
Comparison Preset: Rewrite. Detected language: Indonesian

Relation chart:



Distribution graph:



Top sources of plagiarism:

- % 124** words: <https://id.123dok.com/document/7q01alc-pengaruh-penusahaan-profitabilitas-struk...>
  - % 96** words: <http://eprints.petanas.ac.id/20/2/ARTIKEL%20ILMU%20LAH.pdf>
  - % 67** words: <https://repositori.unud.ac.id/protected/storage/upload/repositori/9801a19a95d55b...>
- [Show other Sources]

Processed resources details:

164 - Ok / 20 - Failed

[Show other Sources]

Important notes:

**PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**

Jl. Jend. Gatot Subroto KM. 4,5 Medan Sunggal, Kota Medan Kode Pos 20122

**SURAT BEBAS PUSTAKA  
NOMOR: 2848/PERP/BP/2020**

Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi menerangkan bahwa berdasarkan data pengguna perpustakaan  
paraf/i:

: DEWI APRITIANA

: 1615310091

Per : Akhir

: SOSIAL SAINS

: Manajemen

Sejak dihitung sejak tanggal 22 Agustus 2020, dinyatakan tidak memiliki tanggungan dan atau pinjaman buku  
bagi terdaftar sebagai anggota Perpustakaan Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.

Medan, 22 Agustus 2020

Diketahui oleh,  
Kepala Perpustakaan,



gilarjo, S.Sos., S.Pd.I

FM-BPAA-2012-041

Permohonan Meja Hijau

Medan, 08 Januari 2021  
 Kepada Yth : Bapak/Ibu Dekan  
 Fakultas SOSIAL SAINS  
 UNPAB Medan  
 Di -  
 Tempat

Yang hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DEWI APRITIANA  
 Tempat/Tgl. Lahir : MULIOREJO / 9 APRIL 1998  
 Nama Orang Tua : NURSONO  
 P. M : 1615310091  
 Fakultas : SOSIAL SAINS  
 Program Studi : Manajemen  
 HP : 082304638685  
 Alamat : Jl. Orde Baru Km 12,5 Gg Pelita II

Yang bermohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat diterima mengikuti Ujian Meja Hijau dengan judul **Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI**, Selanjutnya saya menyatakan :

1. Melampirkan KKM yang telah disahkan oleh Ka. Prodi dan Dekan
2. Tidak akan menuntut ujian perbaikan nilai mata kuliah untuk perbaikan indek prestasi (IP), dan mohon diterbitkan ijazahnya setelah lulus ujian meja hijau.
3. Telah tercap keterangan bebas pustaka
4. Terlampir surat keterangan bebas laboratorium
5. Terlampir pas photo untuk ijazah ukuran 4x6 = 5 lembar dan 3x4 = 5 lembar Hitam Putih
6. Terlampir foto copy STTB SLTA dilegalisir 1 (satu) lembar dan bagi mahasiswa yang lanjutan D3 ke S1 lampirkan ijazah dan transkripnya sebanyak 1 lembar.
7. Terlampir pelunasan kwintasi pembayaran uang kuliah berjalan dan wisuda sebanyak 1 lembar
8. Skripsi sudah dijilid lux 2 exemplar (1 untuk perpustakaan, 1 untuk mahasiswa) dan jilid kertas jeruk 5 exemplar untuk penguji (bentuk dan warna penjiilidan diserahkan berdasarkan ketentuan fakultas yang berlaku) dan lembar persetujuan sudah di tandatangani dosen pembimbing, prodi dan dekan
9. Soft Copy Skripsi disimpan di CD sebanyak 2 disc (Sesuai dengan Judul Skripsinya)
10. Terlampir surat keterangan BKKOL (pada saat pengambilan ijazah)
11. Setelah menyelesaikan persyaratan point-point diatas berkas di masukan kedalam MAP
12. Bersedia melunaskan biaya-biaya uang dibebankan untuk memproses pelaksanaan ujian dimaksud, dengan perincian sbb :

|                              |              |                  |
|------------------------------|--------------|------------------|
| 1. [102] Ujian Meja Hijau    | : Rp.        | 500,000          |
| 2. [170] Administrasi Wisuda | : Rp.        | 1,500,000        |
| 3. [202] Bebas Pustaka       | : Rp.        | 100,000          |
| 4. [221] Bebas LAB           | : Rp.        |                  |
| <b>Total Biaya</b>           | <b>: Rp.</b> | <b>2,100,000</b> |

Ukuran Toga : **S**

Setujui/Disetujui oleh :



Bambang Widjanarko, SE., MM.  
 Dekan Fakultas SOSIAL SAINS

Hormat saya



DEWI APRITIANA  
 1615310091

Tan :

- 1. Surat permohonan ini sah dan berlaku bila ;
  - a. Telah dicap Bukti Pelunasan dari UPT Perpustakaan UNPAB Medan.
  - b. Melampirkan Bukti Pembayaran Uang Kuliah aktif semester berjalan
- 2. Dibuat Rangkap 3 (tiga), untuk - Fakultas - untuk BPAA (asti) - Mhs.ybs.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln.Jend.GatotSubrotoKm.4,5Telp.(061)30106060PO.BOX.1099Medan.  
Email: [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI**

UNIV/PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II : Ramadhan Harahap S.E., M.Si  
Nama Mahasiswa : Dewi Apritiana  
Jurusan/Program Studi : Keuangan / Manajemen  
No.Stambuk/NPM : 1615310091  
Jenjang Pendidikan : Stratal  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di BEI Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI

| Tanggal | Pembahasan Materi                                   | Paraf | Keterangan |
|---------|---|-------|------------|
| 5/8     | Perbaiki Penulisan Skripsi<br>Sesuai dengan panduan |       |            |
| 5/8     | Lengkapi Daftar Tabel dan gambar                    |       |            |
| 5/8     | Lengkapi abstrak Bahasa Asing                       |       |            |
| 5/8     | Perbaiki Uji t dan Uji F                            |       |            |
| 5/8     | ACC Meja Hijau                                      |       |            |

Medan,  
Diketahui/Disetujui Oleh:  
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum

Dosen Pembimbing II

Ramadhan Harahap, SE., M.Si



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
**FAKULTAS SOSIAL SAINS**

Jln. Jend. Gatot Subroto Km. 4, 5 Telp. (061) 30106060 PO. BOX. 1099 Medan.  
Email: [admin\\_fe@unpab.pancabudi.org](mailto:admin_fe@unpab.pancabudi.org) <http://www.pancabudi.ac.id>

**BERITA ACARA BIMBINGANSKRIPSI**

UNIV/PTS : Universitas Pembangunan Panca Budi  
Fakultas : Sosial Sains  
Dosen Pembimbing II : Cahyo Pramono, S.E., M.M  
Nama Mahasiswa : Dewi Apritiana  
Jurusan/Program Studi : Keuangan / Manajemen  
No. Stambuk/NPM : 1615310091  
Jenjang Pendidikan : Stratal  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal di BEI Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri

| Tanggal    | Pembahasan Materi                                      | Paraf     | Keterangan |
|------------|--|-----------|------------|
|            | - format pendirian<br>sesuai pendirian                 | Ca        |            |
|            | - Balasan atas<br>Cetuk anung.                         | Ca        |            |
|            | - sebelum kebpas<br>harus ada di daftar<br>persekutuan | Ca<br>Aka |            |
|            | - perbaiki pendirian<br>pada pembetulan                | Ca        |            |
| 10/10-2020 | - Au mejudiyo  | Ca        |            |

Medan,  
Diketahui/Disetujui Oleh:  
Dekan

Dr. Surya Nita, S.H., M.Hum.

Dosen Pembimbing II

Cahyo Pramono, S.E., M.M



YAYASAN PROF. DR. H. KADIRUN YAHYA

## UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI

JL. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA

Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

### LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEWI APRITIANA  
NPM : 1615310091  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi, M.Si.  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI

| Tanggal         | Pembahasan Materi   | Status    | Keterangan |
|-----------------|---|-----------|------------|
| 24 Agustus 2020 | Pengaruh ukuran perusahaan risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di BEI | Revisi    |            |
| 21 Januari 2021 | ACC JILID   | Disetujui |            |

Medan, 21 Januari 2021  
Dosen Pembimbing,



Ramadhan Harahap, S.E., S. Psi, M.Si.



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN PANCA BUDI**  
Jl. Jend. Gatot Subroto KM 4,5 PO. BOX 1099 Telp. 061-30106057 Fax. (061) 4514808  
MEDAN - INDONESIA  
Website : [www.pancabudi.ac.id](http://www.pancabudi.ac.id) - Email : [admin@pancabudi.ac.id](mailto:admin@pancabudi.ac.id)

LEMBAR BUKTI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : DEWI APRITIANA  
NPM : 1615310091  
Program Studi : Manajemen  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu  
Dosen Pembimbing : Cahyo Pramono, SE., MM  
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI

| Tanggal         | Pembahasan Materi | Status    | Keterangan |
|-----------------|-------------------|-----------|------------|
| 24 Agustus 2020 | ACC sidang        | Disetujui |            |
| 14 Januari 2021 | acc               | Disetujui |            |

Medan, 21 Januari 2021  
Dosen Pembimbing,



Cahyo Pramono, SE., MM

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu bagaimana pengaruh dari variabel Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Populasi yang digunakan adalah Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 41 Perusahaan dan sampel data dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri. Metode Analisa data dilakukan dengan metode analisis regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 16.0. Hasil pada penelitian secara parsial ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal, Risiko Bisnis berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal dan Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Secara simultan, menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

**Kata Kunci :Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Likuiditas, Struktur Modal.**



## **ABSTRACT**

*The research to find out how the variables of Firm Size, Business Risk and Liquidity on capital Structure in the manufacturing of various industrial sub sectors in BEI in the period 2014-2018. The population of this research are 41 in the manufacturing of various industrial sub sectors and there sample used were 18 in the manufacturing of various industrial sub sectors. Data analysis method was carried out by using multiple linear regression analysis method with the help of SPSS application version 16.0. the results partially, indicating the firm size was positively and significant to the capital structure, business risk of negative effect is not significant to the capital structure and liquidity is negatively and significantly affected by the capital structure. Simultaneously, indicating that the firm size, business risk and liquidity are positively and significantly important to the capital structure.*

***Keywords: firm size, business risk, liquidity, capital structure.***

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena nikmat yang Allah berikan dan atas segala berkat, rahmat, taufik, serta hidayah-Nya yang tiada terkira besarnya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **‘Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri Di BEI’**.

Skripsi ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menyelesaikan kelulusan studi pada program sarjana (S1) Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Panca Budi Medan. Penulis menyadari bahwa suatu usaha bukanlah pekerjaan yang mudah, sehingga dalam pembuatan skripsi ini masih banyak sekali kesalahan dan kekurangan.

Oleh karena itu dengan kerendahan dan kelapangan hati penulis akan menerima semua kritik dan saran yang sehat dan bersifat membangun dari para pembaca guna memperbaiki segala kekurangan penulis skripsi ini.

Dari awal sampai selesai penulis skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan secara moril dan materil dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih dengan setulusnya dan sebesar-besarnya kepada yang teristimewa **ayahanda Nursono** yang telah membantu penulis baik bantuan moral maupun materil, serta jerih payah mengasuh dan mendidik, kasih sayang, doa restu, nasehat dan pengorbanan yang tidak ternilai yang sangat besar pengaruhnya bagi keberhasilan penyusunan skripsi ini. dan saya akan mengwujudkan impian

seorang **ibunda Alm Rohana** untuk menyelesaikan perguruan tinggi saya untuk menjadi sarjana. Keberhasilan dalam menyelesaikan tugas akhir ini tidak lepas juga dari dukungan, bimbingan dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan tulus ikhlas dalam kesempatan ini saya juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak DR. H. Muhammad Isa Indrawan, S.E., M.M sebagai rector Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
2. Bapak Dr. Bambang Widjanarko, S.E., M.M selaku Dekan Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
3. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
4. Bapak Ramadhan Harahap, S.E., S.Psi., M.Si selaku Dosen Pembimbing I kepada penulis telah banyak membantu dalam pengarahan dan bimbingan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Cahyo Pramono, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II yang ikut membantu dan membimbing saya selama melakukan penyusunan skripsi dan menyelesaikan skripsi ini.
6. Kakakku Novita Syafitri S.Kom dan serta keluarga besarku yang memberikan semangat, motivasi dan doa dalam menyelesaikan skripsi yang tidak mudah ini.
7. Sahabat terbaik saya Deni Sri Rahayudan Mia Agustina, terima kasih atas dukungan dan motivasi selama ini.

8. Teman-teman dan seluruh mahasiswa/i di Fakultas Sosial Sains Universitas Pembangunan Panca Budi Medan. Terutama kepada teman seperjuangan penulis, Friska Wulandari, Agnes Sari Br. Ginting, Bebbby Indah Oktari, Fadilla Hanawiah, Tiwi Laristi, Ellysa Mawar dan Zainur Azni Lubis yang sama-sama sedang berjuang dalam mengerjakan skripsi.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

WassalamualaikumWr.Wb.

Medan, Oktober 2020

Penulis

DEWI APRITIANA  
NPM: 1615310208

## DAFTAR ISI

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| <b>HALAMAN PENGERSAHAN .....</b>                           | <b>i</b>       |
| <b>PERSETUJUAN UJIAN .....</b>                             | <b>ii</b>      |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                              | <b>iii</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                              | <b>iv</b>      |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                       | <b>v</b>       |
| <b>ABSRTACK .....</b>                                      | <b>vi</b>      |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                | <b>vii</b>     |
| <b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>                         | <b>x</b>       |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                    | <b>xi</b>      |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                  | <b>xiii</b>    |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                 | <b>xiv</b>     |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                              | <b>1</b>       |
| A. Latar Belakang .....                                    | 1              |
| B. Identifikasi dan Batasan Masalah .....                  | 7              |
| C. Rumusan Masalah.....                                    | 8              |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....                     | 8              |
| E. Keaslian Penelitian.....                                | 9              |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                        | <b>11</b>      |
| A. Landasan Teori.....                                     | 11             |
| 1. Teori Struktur Modal .....                              | 11             |
| a. Pecking Order Theory .....                              | 11             |
| b. Trade Of Theory .....                                   | 13             |
| B. Struktur Modal .....                                    | 15             |
| 1. Definisi Struktur Modal .....                           | 15             |
| 2. Komponen Struktur Modal .....                           | 16             |
| 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal .....    | 16             |
| C. Ukuran Perusahaan .....                                 | 18             |
| 1. Pengertian Ukuran Perusahaan .....                      | 18             |
| 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Ukuran Perusahaan ..... | 19             |
| D. Risiko Bisnis .....                                     | 19             |
| 1. Pengertian Risiko Bisnis .....                          | 19             |
| 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Risiko Bisnis.....      | 21             |
| E. Likuiditas .....  | 21             |
| 1. Pengertian Likuiditas .....                             | 21             |
| 2. Tujuan dan Manfaat Likuiditas .....                     | 22             |
| 3. Jenis-jenis Likuiditas .....                            | 23             |
| F. Penelitian Terdahulu .....                              | 28             |
| G. Kerangka Konseptual.....                                | 30             |
| H. Hipotesis Penelitian .....                              | 32             |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III METODELOGI PENELITIAN .....</b>                 | <b>34</b> |
| A. Pendekatan Penelitian .....                             | 34        |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                       | 34        |
| C. Populasi dan Sampel .....                               | 35        |
| 1. Populasi.....   | 35        |
| 2. Sampel.....   | 36        |
| D. Jenis dan Sumber Data .....                             | 38        |
| E. Definisi Operasional Variabel.....                      | 39        |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                           | 40        |
| G. Metode Analisis Data .....                              | 41        |
| 1. Uji Asumsi Klasik.....                                  | 41        |
| a. Uji Normalitas.....                                     | 41        |
| b. Uji Multikolinearitas.....                              | 43        |
| c. Uji Autokorelasi.....                                   | 43        |
| d. Uji Heteroskedastisitas.....                            | 44        |
| 2. Analisis Regresi Linear Berganda .....                  | 45        |
| 3. Pengujian Hipotesis .....                               | 46        |
| a. Uji F .....   | 46        |
| b. Uji t .....   | 46        |
| 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) / Regresi.....      | 47        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>        | <b>48</b> |
| A. Hasil Penelitian .....                                  | 48        |
| 1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia .....         | 48        |
| 2. Visi dan Misi BEI .....                                 | 51        |
| 3. Struktur Organisasi dan Pelaku Modal Indonesia .....    | 51        |
| 4. Deskriptif Variabel.....                                | 52        |
| 5. Statistik Deskriptif .....                              | 52        |
| 6. Uji Asumsi Klasik.....                                  | 54        |
| a. Uji Normalitas.....                                     | 54        |
| b. Uji Multikolinearitas.....                              | 57        |
| c. Uji Heterokedastisitas .....                            | 59        |
| d. Uji Autokorelasi.....                                   | 60        |
| 7. Analisis Regresi Linear Berganda .....                  | 61        |
| 8. Pengujian Hipotesis .....                               | 62        |
| a. Uji F .....   | 62        |
| b. Uji t .....   | 65        |
| 9. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) / Regresi..... | 67        |
| B. Pembahasan.....   | 68        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                    | <b>72</b> |
| A. Kesimpulan .....  | 72        |
| B. Saran .....   | 73        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                | <b>74</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>  |           |

## DAFTAR TABEL

|   | <b>Halaman</b> |
|---|----------------|
| Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor   |                |
| Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2018 .....    | 4              |
| Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....                         | 28             |
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....                              | 35             |
| Tabel 3.2 Pemilihan Sampel .....                              | 37             |
| Tabel 3.3 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian .....         | 37             |
| Tabel 3.4 Definisi Operasional .....                          | 39             |
| Tabel 4.1 Statistik Deskriptif .....                          | 53             |
| Tabel 4.2 Uji Statistik Non Parametik Kolmogorov-Sminov ..... | 55             |
| Tabel 4.3 Uji Multikoloniaritas .....                         | 58             |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Autokorelasi.....                         | 60             |
| Tabel 4.5 Analisis Regresi Linear Berganda.....               | 61             |
| Tabel 4.6 Hasil Uji F Hitung .....                            | 64             |
| Tabel 4.7 Hasil Uji t .....                                   | 66             |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....               | 68             |

## DAFTAR GAMBAR

|  | <b>Halaman</b> |
|--|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....                  | 32             |
| Gambar 4.1 Struktur Organisasi .....                 | 51             |
| Gambar 4.2 Grafik Histogram UjiNormalitas .....      | 56             |
| Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot UjiNormalitas..... | 56             |
| Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....       | 59             |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perekonomian menjadi bagian yang tidak bisa terlepas dari aspek apa pun di masa sekarang ini. Sementara perusahaan adalah tempat terjadinya kegiatan produksi dan memiliki visi dan misi yang berbeda-beda. Seiring dengan perkembangan zaman sekarang, maka dari itu perusahaan harus mengupayakan dalam mempertaruhkan kelangsungan usahanya dan melakukan strategi yang tepat untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain agar dapat mencapai tujuannya. Perusahaan memiliki tujuan yang berbeda-beda tetapi pada umumnya tujuan utama dari setiap perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal, bukan hanya itu saja tetapi perusahaan juga diharapkan mampu untuk mensejahterahkan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan (Ida bagus dan Rusmala Dewi, 2015). Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut, memerlukan berbagai faktor-faktor pendukung yang kuat, salah satunya memiliki pengelolaan pendanaan yang baik maupun dari internal dan eksternal diperusahaan. Dana Internal adalah dana yang dihasilkan sendiri dalam perusahaan yang berupa laba ditahan dan akumulasi depresiasi. Dana Eksternal adalah dana dari para kreditur dan pemilik, peserta atau pengambil bagian dalam perusahaan.

Struktur modal pada perusahaan sangat penting dalam rangka membiayai aktivitas operasional perusahaan. Struktur modal merupakan pendanaan permanen yang terdiri dari hutang jangka pendek dan jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham. Modal pemegang saham dari nilai buku terdiri dari

saham biasa, modal disetor atau surplus, modal dan akumulasi ditahan (Irawan dan Zainal,2018). Tujuan perusahaan melakukan keputusan pendanaan adalah untuk menentukan tingkat struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang memaksimalkan harga saham dan juga meminimumkan biaya modal rata-ratanya (Brigham dan Houston, 2011).

Struktur keuangan adalah keseluruhan yang terdapat di dalam neraca sebelah kredit. Struktur modal merupakan suatu masalah penting bagi setiap perusahaan karena memiliki efek langsung, terhadap posisi keuangan perusahaan, sehingga manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan.

Struktur modal diukur menggunakan *debt equity ratio* (DER). Suatu dalam perhitungan DER dihitung dengan cara utang dibagi dengan modal sendiri, yang artinya dalam suatu utang diperusahaan lebih tinggi daripada modal sendiri, maka besarnya rasio DER lebih dari satu, sehingga dana yang dapat digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak dari unsur utang daripada modal sendiri (*equity*). Oleh sebab itu, investor lebih tertarik pada tingkat DER yang besarnya kurang dari satu, karena jika DER lebih dari satu menyatakan jumlah utang yang lebih besar dan risiko perusahaan semakin meningkat. Kenaikan DER pada suatu tingkat tertentu akan meminimalkan biaya modal, tetapi jika penambahan terlalu berlebihan justru berakibat meningkatnya biaya modal.

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan manajer dalam menentukan struktur modal perusahaan. Mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan diantaranya struktur asset, tingkat penjualan,

profitabilitas, tingkat pertumbuhan perusahaan, skala perusahaan, variabel laba dan perlindungan pajak, kondisi intern perusahaan dan ekonomi makro (Sartono, 2010:248). Struktur modal bisa diukur dengan menggunakan *leverage*, dimana faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* tersebut terdiri dari peluang pertumbuhan, usia perusahaan, ukuran perusahaan, tangibilitas aset, likuiditas, *non-debt tax shield* dan investasi. Penelitian ini hanya menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan Manufaktur sub sektor *Aneka Industri* di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan likuiditas.

Ukuran perusahaan mendeskripsikan besar kecilnya suatu perusahaan dimana perusahaan yang besar akan lebih mudah mendapatkan pinjaman dari luar baik dalam bentuk hutang maupun modal saham (Luh Ayu Amanda dan Rusmala Dewi, 2016). Perusahaan besar relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba lebih besar dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Risiko bisnis merupakan risiko dari perusahaan tidak mampu menutupi biaya operasionalnya yang dipengaruhi sebagai ketidakpastian pada perkiraan pendapatan operasi perusahaan dimasa yang akan mendatang. Risiko usaha akan menunjukkan seberapa besar risiko perusahaan jika suatu perusahaan tidak menggunakan hutang. Penggunaan hutang yang meningkat dapat meningkatkan risiko kebangkrutan pada suatu perusahaan (Brigham dan Houston, 2011). Dalam penelitian ini risiko bisnis (Business Risk) merupakan faktor penentu kebijakan struktur modal perusahaan.

Likuiditas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Irawan dan Zainal, 2018). Likuiditas

berguna untuk dapat mengetahui kemampuannya dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau hutang pada saat jatuh tempo. Dalam penelitian ini menggunakan rasio lancar (*current ratio*) karena rasio ini menyatakan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang.

**Tabel 1.1 Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI Tahun 2014-2018**

| No | Kode | Tahun | Firm Size | Risiko Bisnis | Current Ratio | DER  |
|----|------|-------|-----------|---------------|---------------|------|
| 1  | IMAS | 2014  | 16,97     | 0,04          | 103,24        | 2,49 |
|    |      | 2015  | 17,03     | 0,04          | 93,53         | 2,71 |
|    |      | 2016  | 17,06     | 0,02          | 92,42         | 2,82 |
|    |      | 2017  | 17,26     | 0,04          | 83,77         | 2,38 |
|    |      | 2018  | 17,44     | 0,02          | 78,61         | 2,90 |
| 2  | INDS | 2014  | 14,64     | 0,08          | 291,22        | 0,25 |
|    |      | 2015  | 14,75     | 0,02          | 223,13        | 0,33 |
|    |      | 2016  | 14,72     | 0,04          | 303,27        | 0,20 |
|    |      | 2017  | 14,71     | 0,07          | 512,54        | 0,14 |
|    |      | 2018  | 14,73     | 0,06          | 486,47        | 0,14 |
| 3  | PBRX | 2014  | 15,33     | 0,03          | 386,28        | 0,79 |
|    |      | 2015  | 15,69     | 0,04          | 359,84        | 1,05 |
|    |      | 2016  | 15,76     | 0,04          | 376,14        | 1,28 |
|    |      | 2017  | 15,87     | 0,05          | 458,08        | 1,44 |
|    |      | 2018  | 16,03     | 0,02          | 528,58        | 1,58 |
| 4  | BATA | 2014  | 13,56     | 0,13          | 155,23        | 0,81 |
|    |      | 2015  | 13,59     | 0,19          | 247,10        | 0,45 |
|    |      | 2016  | 13,60     | 0,08          | 257,01        | 0,44 |
|    |      | 2017  | 13,66     | 0,09          | 246,40        | 0,48 |
|    |      | 2018  | 13,70     | 0,08          | 265,12        | 0,44 |
| 5  | IKBI | 2014  | 13,76     | 0,03          | 465,10        | 0,23 |
|    |      | 2015  | 13,87     | 0,02          | 473,73        | 0,21 |
|    |      | 2016  | 13,83     | 0,07          | 677,74        | 0,20 |
|    |      | 2017  | 13,88     | 0,003         | 502,96        | 0,23 |
|    |      | 2018  | 14,12     | 0,01          | 268,39        | 0,41 |

Sumber : Data Perusahaan Manufaktur Periode 2014-2018 diolah

Bertambahnya besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar modal yang digunakan perusahaan tersebut untuk operasionalnya, bertambahnya besar total asset yang dimiliki perusahaan dan bertambahnya besar pula kecenderungan penggunaan pendanaan eksternal (Nugrahani dan Sampurno, 2012). Dari data pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa *Firm Size* pada tahun 2018 perusahaan BATA

mengalami kenaikan sebesar 13,70 namun DER mengalami penurunan sebesar 0,44. Retno Yudhiarti dan Mohammad KholiqMahfud (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian oleh Nancy (2018) dapat disampaikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Perusahaan yang mempunyai resiko tinggi akan mengalami kesulitan untuk mencari dana eksternal. Jika semakin tinggi resiko yang dihadapi perusahaan maka perusahaan tersebut cenderung untuk mempunyai hutang yang sedikit (Irawan dan Zainal, 2018). Pada tahun 2016 perusahaan INDS dan IKBI bahwa risiko bisnis mengalami kenaikan sebesar 0,04 dan 0,07 namun DER mengalami penurunan. Hal tersebut tidak sesuai dengan penelitian Bagus made dan Rusmala Dewi (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh positif risiko bisnis tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Pauline Natalia (2015) menunjukkan hasil bahwa tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Pada tahun 2015 pada perusahaan IMAS dan PBRX bahwa *current ratio* mengalami penurunan, namun DER mengalami kenaikan sebesar 2,71 dan 1,28. Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan kurang modal untuk membayar utang (Kasmir, 2019). Hal ini tidak sesuai dari penelitian oleh Komang Sunarta dan Made Dana (2015) yang menyebutkan likuiditas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian Wahyu (2018) yang menyimpulkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal.

Dari beberapa jenis perusahaan, perusahaan Manufaktur lebih banyak dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini dikarena perusahaan Manufaktur

memiliki resiko bisnis yang besar, karena mengelola bahan mentah menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi. Sehingga fenomena struktur modal paling mungkin terjadi diperusahaan Manufaktur karena banyaknya saham dan utang diperusahaan. Maka dipenelitian saya terhadap kasus struktur modal pada perusahaan manufaktur salah satunya pada Sektor Aneka Industri .

Berdasarkan uraian dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Aneka Industri yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2018”**.

## **B. Identifikasi Masalah dan Batasan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas serta untuk memperoleh kejelasan terhadap masalah yang akan dibahas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Adanya peningkatan Ukuran Perusahaan, namun tidak diikuti dengan penurunan DER
- b. Adanya peningkatan risiko bisnis, namun tidak diikuti dengan penurunan DER.
- c. Adanya penurunan *current ratio*, namun tidak diikuti dengan kenaikan DER.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian penulis membatasi masalah hanya pada *firm size* yang dimana *firm size* menggunakan logaritma natural total aset, risiko bisnis menggunakan standar deviasi dari laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dibagi dengan total aset, *current ratio* menggunakan likuiditas dan rasio DER menggunakan struktur modal.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?
2. Apakah Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI?
3. Apakah Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI .

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penulisan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.
- b. Untuk mengetahui Risiko Bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.



- c. Untuk mengetahui Likuiditas berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.
- d. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI.

## **2. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis, untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai teori pengelolaan manajemen keuangan khususnya tentang faktor faktor yang dapat mempengaruhi struktur modal.
- b. Bagi manajemen perusahaan, memberikan informasi bagi manajer perusahaan khususnya manajer keuangan dalam mengambil keputusan penggunaan keuangan serta dapat digunakan sebagai salah satu masukan mengenai kinerja manajer perusahaan.
- c. Sebagai bahan referensi bagi para akademis lainnya dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan faktor-faktor struktur modal.

## **E. Keaslian Penelitian**

Penelitian sebelumnya diteliti oleh Devi Verena Sari (2013) dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI 2008-2010. Sedangkan penelitian ini berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Likuiditas Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan

Manufaktur pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di BEI periode 2014-2018.

Perbedaan Penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang terletak pada:

1. Waktu Penelitian: penelitian terdahulu dilakukan pada tahun 2013 sedangkan penelitian ini dilakukan pada tahun 2019.
2. Variabel Penelitian: dalam penelitian terdahulu menggunakan lima variabel sedangkan penelitian ini menggunakan tiga variabel.
3. Metode Penelitian: penelitian terdahulu menggunakan model regresi linear berganda sedangkan penelitian ini juga menggunakan model regresi linear berganda.
4. Waktu Penelitian: variabel penelitian dan metode penelitian menjadikan keaslian penelitian ini dapat terjamin dengan baik.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Teori Struktur Modal**

Terdapat beberapa teori yang menjelaskan bagaimana pengaruh struktur modal terhadap suatu nilai perusahaan. Bagaimana menghasilkan struktur modal yang baik, sehingga menghasilkan nilai perusahaan. Teori struktur modal yang bertujuan untuk memberikan landasan berpikir dalam memahami struktur modal yang optimal.

##### **a. Pecking Order Theory**

Teori pecking order ditemukan oleh Donaldson pada tahun 1984 yang kemudian disempurnakan oleh Myers dan Majluf. Teori *pecking order* mengemukakan bahwa perusahaan cenderung mencari sumber pendanaan yang sedikit risiko. Berdasarkan *pecking order theory* terdapat rangkaian dalam memilih sumber pendanaan, yaitu :

1. Perusahaan lebih memilih menggunakan pendanaan internal (laba ditahan dan depresiasi) daripada pendanaan eksternal (hutang dan saham).
2. Jika dalam perusahaan pendanaan eksternal diperlukan, maka dengan itu perusahaan bakal memilih dari sekuritas yang paling aman, yaitu hutang yang paling rendah risikonya, turun ke hutang yang lebih berisiko, sekuritas hybrid seperti obligasi konversi, saham preferen, dan yang terakhir saham biasa.

3. Terdapat kebijakan deviden yang konstan, dimana perusahaan akan menetapkan jumlah pembayaran deviden yang konstan, yang tidak terpengaruh seberapa besar perusahaan itu untung atau rugi.
4. Dalam mengantisipasi kekurangan dari persediaan kas terjadi adanya kebijakan deviden yang konstan dan fluktuasi dari tingkat keuntungan, dan kesempatan investasi, maka jika kurang pertama kali perusahaan akan mengambil portofolio investasi yang lancar tersedia.

*Pecking order theory* menjelaskan bahwa perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, cenderung memutuskan maka tidak memilih pembiayaan dari hutang (Arya Ditha dan Mertha Sudiartha, 2015). Terjadi karena perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi maka dana internal juga tinggi, sehingga keadaan tersebut dapat memicu perusahaan menggunakan dana internal dalam membiayai investasinya sebelum menggunakan pembiayaan eksternal yang melalui hutang.

*Pecking order theory* memperhatikan bahwa faktor defisiensi dana internal (internal fund deficiency) adalah faktor yang besar yang menyebabkan perusahaan membutuhkan tambahan dana dari sumber eksternal. Tambahan dana ini dapat diperoleh perusahaan melalui dua cara yaitu melalui penerbitan utang atau saham. Berdasarkan hirarki pendanaan dalam *pecking order theory*, maka utang lebih didahulukan perusahaan untuk menutupi kekurangan tersebut dibandingkan penerbitan saham.

## **b. Trade Off Theory**

*Trade off theory* berasumsi adanya manfaat pajak akibat adanya penggunaan utang, sehingga perusahaan tersebut akan menggunakan utang sampai tingkat tertentu untuk memaksimalkan nilai perusahaan (Wahyu Handoko, 2018).

*Trade off theory* dalam struktur modal merupakan menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai dampak dari penggunaan utang. Bila manfaat lebih besar, tambahan utang masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan utang sudah lebih besar, maka tambahan utang tidak diperbolehkan lagi. Penggunaan utang 100% susah dijumpai dalam suatu praktik dan hal tersebut ditentang oleh *trade off theory*. Sebenarnya, semakin banyak utang, semakin tinggi beban yang harus ditanggung perusahaan, seperti biaya keagenan (*agency cost*), biaya kebangkrutan, beban bunga yang semakin besar.

Teori ini menyatakan bahwa struktur modal yang optimal diperoleh pada saat terjadi keseimbangan antara *interest tax shields* dengan *financial distress* dan *agency cost of leverage*. Model ini secara tidak langsung mengemukakan bahwa perusahaan yang tidak menggunakan pinjaman sama sekali dan perusahaan yang menggunakan pembiayaan investasinya dengan pinjaman seluruhnya merupakan hal buruk. Maka dari itu pengambilan keputusan dalam struktur modal sebaiknya bersifat berimbang dalam mempertimbangkan penggunaan dana maupun itu modal sendiri dan mempertimbangkan kedua instrument pembiayaan (Teuku Mirza, 1996).

*Trade off theory* memang tidak dapat digunakan dalam menentukan modal yang optimal secara akurat dari suatu perusahaan. Tetapi dengan model ini akan menimbulkan adanya kemungkinan dalam penggunaan *leverage*, yaitu (Mirza, 1996) :

1. Jika perusahaan dengan resiko usaha yang lebih rendah akan dapat meminjam lebih besar tanpa harus terbebani oleh *expected cost of financial distress* sehingga mendapat keuntungan pajak karena penggunaan hutang lebih besar.
2. Perusahaan dengan *tangible assets* dan *marketable assets* seperti *real estate* sebaiknya menggunakan hutang lebih besar daripada perusahaan yang mempunyai nilai terutama dari *intangible assets* lebih mudah kehilangan nilai apabila terjadi *financial distress* dibandingkan dengan *standard assets* dan *tangible assets*.
3. Perusahaan di negara dengan memiliki pajak tinggi seharusnya membawa hutang yang lebih tinggi dalam struktur modal daripada perusahaan yang membayar pajak pada tingkat yang lebih rendah karena bunga yang dibayar diakui pemerintah sehingga mengurangi pajak penghasilan.

## B. Struktur Modal

### 1. Definisi Struktur Modal

Struktur modal atau kapitulasi keuangan merupakan perbandingan antara penggunaan modal pinjaman yang terdiri dari utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang dengan modal sendiri yang terdiri dari saham preferen dan saham biasa (Nancy Enni Apriani Pakpahan, 2018).

Struktur modal menunjukkan penggunaan utang untuk membiayai investasinya, sehingga dengan mengetahui struktur modal investor dapat memahami keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian investasinya. Jadi bisa dikatakan bahwa struktur modal merupakan perimbangan antara hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.

Penyempurnaan akan kebutuhan dana dapat diperoleh baik itu secara internal maupun secara eksternal diperusahaan. Bentuk pendanaan secara internal (*internal financing*) adalah laba ditahan dan depresiasi. Pemenuhan kebutuhan yang dilakukan secara eksternal dapat dibedakan menjadi pembiayaan hutang (*debt financing*) dan pendanaan modal sendiri (*equity financing*). Dalam pembiayaan hutang dapat diperoleh dengan melalui pinjaman, sedangkan modal sendiri melalui penerbitan saham baru.

## **2. Komponen Struktur Modal**

### **a. Hutang Jangka Panjang**

Hutang jangka panjang yaitu hutang yang masa jatuh tempo pelunasannya lebih dari 10 tahun (Irawan dan Zainal, 2018). Bentuk utang jangka panjang terdiri dari pinjaman obligasi dan pinjaman hipotek. Obligasi merupakan pinjaman untuk jangka waktu panjang, sedangkan debitur akan mengeluarkan surat pengakuan utang yang mempunyai nominal tertentu. Pinjaman hipotek merupakan pinjaman jangka waktu panjang dimana kreditor diberi hak hipotek pada suatu barang yang tidak bergerak, agar bila pihak debitur tidak memenuhi kewajibannya, barang itu bisa dijual dari hasil penjualan tersebut dan bisa digunakan untuk menutupi tagihannya.

### **b. Modal Sendiri**

Modal sendiri atau ekuitas adalah modal yang berasal dari perusahaan itu sendiri (Irawan dan Zainal, 2018). Modal sendiri berasal dari sumber internal dan eksternal, sumber internal didapat dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan yang berupa laba ditahan (appropriated dan unappropriated retained earnings), sedangkan sumber eksternal yang berasal dari saham biasa dan saham preferen.

## **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal**

Perusahaan akan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal, seperti menurut (Brigham dan Houston 2012) yaitu sebagai berikut :



- a. Stabilitas Penjualan: suatu perusahaan yang penjualannya relatif stabil pada saat mengambil utang sangat aman dalam jumlah yang lebih besar dan mengeluarkan beban tetap yang lebih tinggi daripada perusahaan yang penjualannya tidak stabil.
- b. Struktur Aktiva: perusahaan yang asetnya memadai untuk digunakan sebagai jaminan pinjaman cenderung akan cukup banyak menggunakan utang.
- c. Leverage operasi: perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih rendah akan lebih mampu dalam menerapkan leverage keuangan karena keuangan perusahaan tersebut akan memiliki risiko usaha yang lebih rendah.
- d. Tingkat pertumbuhan: perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan yang lebih cepat harus lebih menghandalkan diri pada modal eksternal.
- e. Profitabilitas: perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah yang sedikit. Dengan tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal.

Struktur modal diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan demikian, rasio ini berfungsi untuk

mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang(Kasmir, 2019).

DER yang ideal yaitu dibawah angka 1 atau dibawah angka 100%. Semakin rendah rasio DER maka semakin bagus. DER yang rendah menunjukkan bahwa hutang/kewajiban perusahaan lebih kecil daripada seluruh aset yang dimilikinya, sehingga dalam kondisi yang tidak diinginkan (misalnya bangkrut),perusahaan masih bisa melunasi seluruh hutang/kewajibannya. Sebaliknya, semakin tinggi DER menunjukkan komposisi jumlah hutang/kewajiban lebih besar dibandingkan dengan jumlah seluruh modal bersih yang dimilikinya.

Rumus mencari *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total utang}}{\text{Ekuitas}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

## C. Ukuran Perusahaan

### 1. Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menguraikan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset (Bagus Tri Prasetya dan Nadia Asandimitra, 2014).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator yang digunakan investor dalam suatu menilai aset maupun kinerja perusahaan. Apabila perusahaan mempunyai total aset dan total penjualan yang lebih besar, maka akan menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek baik dalam jangka

waktu yang relatif lama. Perusahaan yang besar akan menjaga kepercayaan investor agar tetap menginvestasikan dananya. Ukuran suatu perusahaan merupakan hal yang terpenting dalam proses pelaporan keuangannya.

Ukuran perusahaan sering dijadikan indikator bagi kemungkinan terjadinya kebangkrutan bagi suatu perusahaan, dimana suatu perusahaan dengan memiliki ukuran lebih besar dipandang lebih mampu menghadapi krisis dalam menjalankan suatu usahanya. Hal ini akan mempermudah perusahaan dengan ukuran lebih besar untuk memperoleh pinjaman atau dana eksternal.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dapat diukur melalui logaritma natural dari total aset, sehingga dapat dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total aset)}$$

Sumber : Bagus dan Nadia (2014)

## **2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ukuran Perusahaan**

Ukuran perusahaan sangat berpengaruh pada tiga faktor utama, yaitu:

- a. Besarnya total aktiva
- b. Besarnya hasil penjualan
- c. Besarnya kapitalisasi pasar

## **D. Risiko Bisnis**

### **1. Pengertian Risiko Bisnis**

Risiko didefinisikan sebagai bentuk dalam keadaan ketidakpastian tentang dalam suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*Future*) dengan cara mengambil keputusan yang berdasarkan berbagai pertimbangan saat

ini. Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya dimasa yang akan datang. Risiko bisnis tersebut merupakan risiko yang mencakup *intrinsic business risk*, *financial leverage risk*, dan *operating leverage risk*. Dalam perusahaan risiko bisnis akan meningkat jika dalam menggunakan hutang yang tinggi. Hal ini juga akan meningkatkan kemungkinan kebangkrutan (Nancy Apriani Pakpahan, 2018).

Risiko dan imbal hasil (*risk and return*) merupakan kondisi yang dialami pada perusahaan, institusi, dan individu dalam keputusan investasi yaitu dari kerugian maupun keuntungan dalam suatu periode akuntansi. “Jika risiko tinggi maka imbal hasil dari keuntungan juga akan tinggi begitu juga sebaliknya jika imbal hasil rendah maka risiko juga akan rendah. Dalam mengambil setiap keputusan investasi investor selalu berusaha meminimalkan risiko yang timbul baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang.

Dalam *trade-off theory* menyatakan perusahaan yang berisiko rendah cenderung memiliki *target debt ratio*. Sebaliknya, perusahaan dengan risiko yang tinggi akan lebih memilih pendanaan selain utang (*low target debt ratio*). Fluktuasi laba perusahaan yang tinggi dinilai perlu mempersiapkan dana dalam jumlah yang besar untuk pelunasan pokok hutang besertabunganya (Joni dan Lina, 2010).

Rumus mencari Risiko Bisnis adalah sebagai berikut:

$$\text{RISK} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Nancy Enni Apriani Pakpahan (2018)

## 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Risiko Bisnis

Risiko bisnis sangat berpengaruh pada 6 faktor yaitu :

- a. Variabilitas Permintaan,
- b. Variabilitas harga jual,
- c. Variabilitas biaya input,
- d. Kemampuan untuk menyesuaikan harga output dalam perubahan-perubahan pada biaya input,
- e. Kemampuan untuk mengembangkan produk-produk baru pada waktu yang efektif dalam hal biaya, eksportir risiko asing,
- f. Komposisi biaya tetap: leverage operasi (leverage operasi adalah tingkat sampai sejauh mana biaya tetap digunakan didalam operasi sebuah perusahaan).

## E. Likuiditas

### 1. Pengertian Likuiditas

Likuiditas (liquidity ratio) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama pada utang yang sudah jatuh tempo (Fred Weston).

Dengan kata lain, rasio likuiditas berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini adalah untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih (Kasmir, 2019).

Rasio likuiditas disebut juga dengan rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya dengan membandingkan komponen yang ada di neraca, yaitu total aktiva lancar dengan total pasiva lancar (utang jangka pendek). Penilaian dapat dilakukan untuk beberapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu.

## **2. Tujuan dan Manfaat Rasio Likuiditas**

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah kewajiban yang berumur di bawah satu tahun atau sama dengan satu tahun dibandingkan dengan total aktiva lancar.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangkan dengan utang yang dianggap likuiditas lebih rendah.

- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- g. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.

### **3. Jenis-jenis Rasio Likuiditas**

#### **a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2019).

Aktiva lancar (*current ratio*) merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat (maksimal satu tahun). Komponen aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, sediaan, biaya dibayar di muka, pendapatan yang harus diterima, pinjaman yang diberikan, dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek (maksimal satu tahun). Artinya, utang ini segera harus dilunasi dalam waktu paling lama satu tahun. Komponen utang lancar terdiri dari utang dagang, utang bank satu tahun, utang wesel, utang gaji, utang

pajak, utang dividen, biaya diterima di muka, utang jangka panjang yang sudah hampir jatuh tempo, serta utang jangka pendek lainnya.

Dari hasil pengukuran rasio, apabila rasio lancar rendah, dapat dikatakan bahwa perusahaan, kurang modal untuk membayar utang. Namun, apabila hasil pengukuran rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik. Hal ini dapat saja terjadi karena kas tidak digunakan sebaik mungkin. Untuk mengatakan suatu kondisi perusahaan baik atau tidaknya, ada suatu standar rasio yang digunakan, misalnya rata-rata industri untuk usaha yang sejenis atau dapat pula digunakan target yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya (Kasmir, 2019).

Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Semakin besar perbandingan aktiva lancar dengan utang lancar, semakin tinggi kemampuan perusahaan menutupi kewajiban jangka pendeknya. Apabila rasio lancar 1:1 atau 100% berarti bahwa aktiva lancar dapat menutupi semua utang lancar. Jadi dikatakan sehat jika rasionya berada diatas 1 atau 100%. Artinya aktiva lancar harus jauh diatas jumlah utang lancar (Harahap, 2012).

Rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber : Kasmir (2019)



### **b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan (*inventory*) (Kasmir, 2019). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diuangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Dimana semakin besar *quick ratio* maka semakin baik, sedangkan untuk angka rasio ini tidak harus mencapai angka 100% atau 1:1, artinya walaupun rasionya tidak mencapai angka 100% dan hanya mendekati 100% maka perusahaan juga sudah dikatakan sehat (Irawan dan Zainal, 2018).

Jika rata-rata industri untuk *quick ratio* hampir mencapai 1, maka keadaan perusahaan lebih baik dari perusahaan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan piutang.

Demikian sebaliknya, jika rasio perusahaan di bawah rata-rata industri, keadaan perusahaan lebih buruk dari perusahaan lain. Hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual persediaan untuk melunasi pembayaran utang lancar.

Rumus untuk mencari *quick ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset - Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

### c. Rasio Kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas (*Cash Ratio*) merupakan membandingkan antara kas dan aktiva lancar yang bisa segera menjadi uang kas dengan hutang lancar. Dalam hal ini kas yang dimaksud adalah uang perusahaan yang disimpan di kantor dan di bank dalam bentuk rekening koran. Sedangkan harta setara kas adalah harta lancar yang dengan mudah dan cepat dapat diuangkan kembali, dapat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi negara yang menjadi domisili dari perusahaan yang bersangkutan (Irawan dan Zainal, 2018).

Rasio ini menunjukkan porsi jumlah kas ditambah dengan setara kas kemudian dibandingkan dengan kewajiban lancar. Dimana kondisi semakin besar rasionya semakin baik, rasio ini sama dengan *quick ratio*, dimana angkanya tidak harus mencapai 100% (Irawan dan Zainal, 2018).

Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas + Setara Kas}}{\text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Irawan dan Zainal (2018)

Likuiditas dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan current ratio (rasio lancar). Alasan penulis menggunakan current ratio sebagai indikator dari rasio likuiditas karena rasio tersebut merupakan rasio yang mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo. Sebagai indikator maka digunakan current ratio yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio digunakan untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek, atau dengan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimilikinya (Kasmir, 2019).

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Asset)}}{\text{Utang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber : Dr. Kasmir, SE., MM (2019)

## F. Penelitian Terdahulu

Dalam menyusun skripsi ini, penulis perlu mereferensi dari beberapa peneliti sebelumnya yaitu sebagai berikut.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Judul  | Variabel   | Model Analisis                   | Hasil Penelitian  |
|----|--|--|----------------------------------|---|
| 1. | <p>Bagus Tri Prasetya &amp; Nadia Asandimitra (2014)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, <i>Growth Opportunity</i>, Likuiditas, Struktur Aset, Resiko Bisnis, Dan <i>Non Debt Tax Shield</i> Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Barang Konsumsi</p> | <p>X1 = Profitabilitas</p> <p>X2 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X3 = Growth Opportunity</p> <p>X4 = Likuiditas</p> <p>X5 = Struktur Aset</p> <p>X6 = Resiko Bisnis</p> <p>X7 = Non Debt Tax Shield</p> <p>Y = Struktur Modal</p> | <p>Analisis Regresi Berganda</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, <i>growth opportunity</i>, likuiditas, stuktur aset, resiko bisnis, dan <i>non debt tax shield</i> berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan sub-sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2008-2012</p> <p>Sementara secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan ukuran perusahaan, <i>growth opportunity</i>, likuiditas, struktur aset, resiko bisnis dan <i>non debt tax shield</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal</p> |
| 2. | <p>Devi Verena Sari (2013)</p> <p>Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, dan Likuiditas, Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010</p>  | <p>X1 = Profitabilitas</p> <p>X2 = Pertumbuhan Aset</p> <p>X3 = Ukuran Perusahaan</p> <p>X4 = Struktur Aktiva</p> <p>X5 = Likuiditas</p> <p>Y = Struktur Modal</p>   | <p>Analisis Regresi Berganda</p> | <p>Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ROE, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008-2010, sedangkan variabel pertumbuhan aset, dan struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal.</p>  |
| 3. | <p>Ida bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana</p>   | <p>X1 = Ukuran Perusahaan</p>  | <p>Regresi Linear</p>            | <p>Hasil Penelitian secara Parsial menunjukkan bahwa variabel ukuran</p>  |

|    |   |   |                         |  |
|----|---|---|-------------------------|--|
|    | (2014)<br>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas pada Struktur Modal.   | X2 = Risiko Bisnis<br>X3 = Pertumbuhan Aset<br>X4 = Profitabilitas<br>X5 = Likuiditas<br>Y = Struktur Modal   | Berganda                | perusahaan, pertumbuhan asset, profitabilitas dan likuiditas berpengaruh positif Dan signifikan pada struktur modal, Sedangkan risiko bisnis memiliki pengaruh negatif tidak signifikan pada struktur modal.   |
| 4. | Nancy Enni Apriani Pakpahan (2018)<br>Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia     | X1 = Ukuran Perusahaan<br>X2 = Risiko Bisnis<br>X3 = Profitabilitas<br>Y = Struktur Modal                     | Regresi Linear Berganda | Hasil penelitian Secara Parsial menunjukkan bahwa risiko bisnis dan Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Sementara itu, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara Simultan, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, risiko bisnis dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. |
| 5. | I Putu Arya Ditha Wardana Dan Gede Mertha Sudiarta (2015)<br>Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013 | X1 = Likuiditas<br>X2 = Ukuran Perusahaan<br>X3 = Risiko Bisnis<br>X4 = Usia Perusahaan<br>Y = Struktur Modal | Regresi Linear Berganda | Hasil Penelitian secara Parsial menunjukkan bahwa variabel likuiditas, ukuran perusahaan dan usia perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal pada industri pariwisata di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2013. Sementara risiko bisnis memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.              |
| 6. | Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi S (2016) Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Propety dan Realestate                           | X1 = Profitabilitas<br>X2 = Ukuran Perusahaan<br>X3 = Likuiditas<br>X4 = Risiko Bisnis<br>Y = Struktur Modal  | Regresi Linear Berganda | Hasil Penelitian secara parsial Profitabilitas, Likuiditas dan Risiko Bisnis berpengaruh negative dan signifikan terhadap struktur modal, sedangkan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan sigifikan terhadap struktur modal  |

## **G. Kerangka Konseptual**

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi struktur modal, penulis hanya akan meneliti pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln Total Asset), Risiko Bisnis (RISK), Likuiditas (CR) Terhadap Struktur Modal (DER).

### **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal**

Suatu perusahaan dengan ukuran yang besar sering dideversifikasikan yang lebih luas serta memiliki arus yang stabil, sehingga dapat mengurangi risiko kebangkrutan. Maka dengan itu perusahaan besar lebih menggunakan sumber pendanaan eksternal daripada perusahaan kecil dikarenakan accessibility perusahaan ke pasar modal, selain itu perusahaan besar sudah mampu dalam pemenuhan hutang dengan adanya diversifikasi yang luas dan arus kas yang stabil sehingga struktur modal akan meningkat (I Putu Aryha Ditha Wardana dan Gede Mertha Sudiartha, 2015).

Dalam hal ini dilakukan oleh penelitian Ni Luh Ayu Amandaa Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi (2016) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan penelitian Tri Prasetya & Nadia Asandimitra (2014) yang membuktikan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Hal ini berarti sesuai dengan *trade-off-theory* bahwa perusahaan kecil dituntut meningkatkan hutang agar dapat memanfaatkan besaran hutang menjadi pendapatan dalam meningkatkan total aset perusahaan (Sartono, 2010).

## **2. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Risiko bisnis merupakan risiko aset perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan hutang. Risiko bisnis akan mendapatkan peningkatan ketika perusahaan menggunakan hutang yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan pendanaannya. Risiko timbul dengan munculnya beban biaya atas pinjaman yang dilakukan perusahaan. Semakin besar beban biaya yang harus ditanggung maka semakin risiko yang dihadapi perusahaan semakin besar (Brigham, 2011).

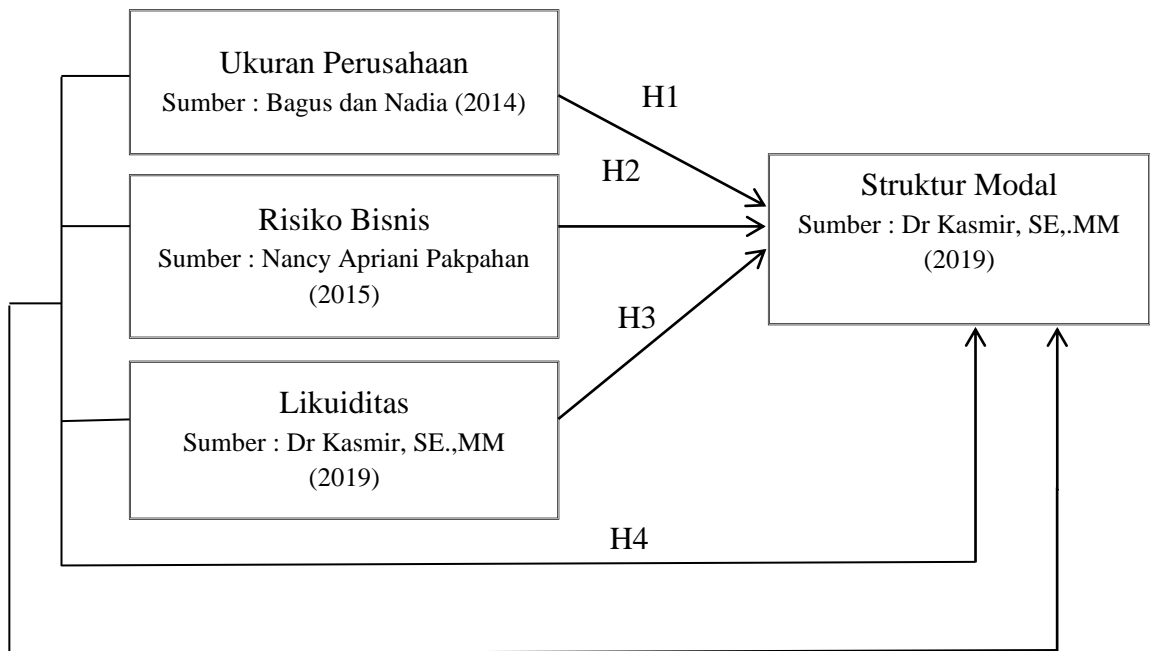
Dalam hal ini dilakukan penelitian oleh Nancy Enni Apriani Pakpahan (2018) dalam membuktikan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal.

## **3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal**

Menurut *Packing Order Theory*, perusahaan yang memiliki likuiditas yang tinggi, maka cenderung menetapkan untuk tidak menggunakan dari pembiayaan hutang. Dengan itu dikarenakan perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi maka memiliki dana internal yang tinggi juga, sehingga perusahaan akan menggunakan dana internal terlebih dahulu dalam membiayai investasi sebelum menggunakan pembiayaan eksternal melalui hutang.

Dalam hal ini dilakukan penelitian oleh Devi Verena Sari (2013) dalam membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Dan berikut kerangka konseptual :



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

#### H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan penelitian. Dikatakan jawaban sementara, karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori tersebut. Pernyataan atau dugaan diformulasikan dalam bentuk variabel agar bisa diuji secara empiris. Penelitian akan menguji pengaruh ukuran perusahaan, risiko bisnis dan likuiditas terhadap struktur modal yaitu :



1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di BEI.
2. Risiko bisnis berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di BEI.
3. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di BEI.
4. Ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri di BEI.

## **BAB III**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana dengan penelitian ini maka akan dibangun suatu teori yang berfungsi menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Rusiadi, 2013).

Penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda yang digunakan sebagai alat analisis prediksi. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu data sekunder. Variabel yang akan diuji dalam penelitian ini adalah ukuran perusahaan, risiko bisnis, dan likuiditas sebagai variabel independen terhadap struktur modal sebagai variabel dependen pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di BEI.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data-data di Bursa Efek Indonesia melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data diperoleh dengan mendownload laporan keuangan pada periode 2014-2018 yang dipublikasikan dengan waktu penelitian sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Waktu penelitian**

| NO | Aktivitas              | Bulan                |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
|----|------------------------|----------------------|---|---|---|----------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|------------------|---|---|---|---------------------------|---|---|---|-----------------|---|---|---|---|---|---|---|
|    |                        | Novemb<br>er<br>2019 |   |   |   | Desemb<br>er<br>2019 |   |   |   | Januari<br>2020 |   |   |   | Februari<br>2020 |   |   |   | Maret-<br>Agustus<br>2020 |   |   |   | Oktober<br>2020 |   |   |   |   |   |   |   |
|    |                        | 1                    | 2 | 3 | 4 | 1                    | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 | 1                | 2 | 3 | 4 | 1                         | 2 | 3 | 4 | 1               | 2 | 3 | 4 |   |   |   |   |
|    |                        |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 1  | PengajuanJudul         | ■                    | ■ |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 2  | Penyusunan<br>proposal |                      |   | ■ | ■ | ■                    | ■ | ■ | ■ |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 3  | Bimbingan Proposal     |                      |   |   |   |                      |   |   |   | ■               | ■ | ■ | ■ |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 4  | Seminar Proposal       |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   | ■ | ■                |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 5  | Pengelolaan Data       |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   | ■                | ■ | ■ | ■ |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   |   |   |
| 6  | PenyusunanSkripsi      |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   | ■ | ■               | ■ | ■ |   |   |   |   |   |
| 7  | BimbinganSkripsi       |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   | ■ | ■ | ■ | ■ |
| 8  | SidangMejaHijau        |                      |   |   |   |                      |   |   |   |                 |   |   |   |                  |   |   |   |                           |   |   |   |                 |   |   |   |   |   | ■ | ■ |

Sumber : Data diolah 2019

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdapat pada objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek, tetapi terdiri dari karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek/objek. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2014-2018 yaitu sebanyak 41 perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada pada populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Jadi sampel merupakan bagian dari populasi yang diambil untuk keperluan dalam penelitian. Dalam pemilihan sampel sebagai konsep yang akan diteliti pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pengambilan data yang disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria yang digunakan berdasarkan pada pertimbangan tertentu. Teknik ini digunakan untuk memilih anggota sampel secara khusus yang berdasarkan pada penelitian dan kesesuaian ciri-ciri yang telah ditetapkan oleh peneliti.

Kriteria dalam penentuan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2018.
2. Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2018.
3. Perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang berlabanya positif selama periode 2014-2018.

Berdasarkan kriteria diatas, perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang memenuhi syarat sebagai sampel penelitian yaitu yang berjumlah 18 perusahaan.

Tabel 3.2 Pemilihan Sampel

| No                                   | Kriteria Sampel  | Jumlah |
|--------------------------------------|--|--------|
| 1.                                   | Perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang aktif menerbitkan laporan keuangan tahunan pada tahun 2014-2018 | 41     |
| 2.                                   | Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2014-2018  | (1)    |
| 3.                                   | Perusahaan manufaktur pada sub sektor aneka industri yang ber laba positif selama periode 2014-2018  | (22)   |
| Total perusahaan yang menjadi sampel |  | 18     |
| Total pengamatan (Obsevarsi) (18x5)  |  | 90     |

Tabel 3.3

## Daftar Populasi dan Sampel Penelitian

| No  | Nama Perusahaan                     | Kode | Kriteria |   |   | Sampel |
|-----|-------------------------------------|------|----------|---|---|--------|
|     |                                     |      | 1        | 2 | 3 |        |
| 1.  | Ateliers Mecaniques D'Indonesie Tbk | AMIN | X        | ✓ | X |        |
| 2.  | Grand Kartech Tbk                   | KRAH | ✓        | ✓ | X |        |
| 3.  | Astra International Tbk             | ASII | ✓        | ✓ | ✓ | 1      |
| 4.  | Astra Otoparts Tbk                  | AUTO | ✓        | ✓ | ✓ | 2      |
| 5.  | Garuda Metalindo Tbk                | BOLT | X        | ✓ | ✓ |        |
| 6.  | Indo Kordsa Tbk                     | BRAM | ✓        | ✓ | ✓ | 3      |
| 7.  | Goodyear Indonesia Tbk              | GDYR | ✓        | ✓ | X |        |
| 8.  | Gajah Tunggal Tbk                   | GJTL | ✓        | X | X |        |
| 9.  | Indomobil Sukses International Tbk  | IMAS | ✓        | ✓ | X |        |
| 10. | Indospring Tbk                      | INDS | ✓        | ✓ | ✓ | 4      |
| 11. | Multi Prima Sejahtera Tbk           | LPIN | ✓        | ✓ | X |        |
| 12. | Multristrada Arah Sarana Tbk        | MASA | ✓        | ✓ | X |        |
| 13. | Nippres Tbk                         | NIPS | ✓        | ✓ | ✓ | 5      |
| 14. | Prima Alloy Steel Universal Tbk     | PRAS | ✓        | ✓ | X |        |
| 15. | Selamat Sempurna Tbk                | SMSM | ✓        | ✓ | ✓ | 6      |
| 16. | Polychem Indonesia Tbk              | ADMG | ✓        | ✓ | X |        |

|     |  |      |   |   |   |    |
|-----|--|------|---|---|---|----|
| 17. | Argo Pantes Tbk                              | ARGO | ✓ | ✓ | X |    |
| 18. | Century Textile Industry Tbk                 | CNTX | ✓ | ✓ | X |    |
| 19. | Eratex Djaja Tbk                             | ERTX | ✓ | ✓ | X |    |
| 20. | Ever Shine Textile Industry Tbk              | ESTI | ✓ | ✓ | X |    |
| 21. | Panasia Indo Resources Tbk                   | HDTX | ✓ | ✓ | X |    |
| 22. | Indo Rama Synthetic Tbk                      | INDR | ✓ | ✓ | ✓ | 7  |
| 23. | Apac Citra Centertex                         | MYTX | ✓ | ✓ | X |    |
| 24. | Pan Brothers Tbk                             | PBRX | ✓ | ✓ | ✓ | 8  |
| 25. | Asia Pasific Fibers Tbk                      | POLY | ✓ | ✓ | X |    |
| 26. | Ricky Putra Globalindo Tbk                   | RICY | ✓ | ✓ | ✓ | 9  |
| 27. | Star Petrochem Tbk                           | STAR | ✓ | X | ✓ |    |
| 28. | Tifico Fiber Indonesia Tbk                   | TFCO | ✓ | ✓ | X |    |
| 29. | Sri Rejeki Isman Tbk                         | SRIL | ✓ | ✓ | ✓ | 10 |
| 30. | Sunson Textile Manufacturer Tbk              | SSTM | ✓ | ✓ | X |    |
| 31. | Trisula International Tbk                    | TRIS | ✓ | ✓ | ✓ | 11 |
| 32. | Nusantara Inti Corpora Tbk                   | UNIT | ✓ | ✓ | ✓ | 12 |
| 33. | Sepatu Bata Tbk                              | BATA | ✓ | ✓ | ✓ | 13 |
| 34. | Primarindo Asia Infrastructure Tbk           | BIMA | ✓ | ✓ | X |    |
| 35. | Sumi Indo Kabel Tbk                          | IKBI | ✓ | ✓ | ✓ | 14 |
| 36. | Jembo Cable Company Tbk                      | JECC | ✓ | ✓ | ✓ | 15 |
| 37. | KMI Wire and Cable Tbk                       | KBLI | ✓ | ✓ | ✓ | 16 |
| 38. | Kabelindo Murni Tbk                          | KBLM | ✓ | ✓ | ✓ | 17 |
| 39. | Supreme Cable Manufacturing and Commerce Tbk | SCCO | ✓ | ✓ | ✓ | 18 |
| 40. | Voksel Electric Tbk                          | VOKS | ✓ | X | X |    |
| 41. | Sat Nusa Persada                             | PTSN | ✓ | ✓ | X |    |

Sumber : [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)

#### D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data sekunder dalam bentuk kuantitatif yaitu data yang diukur berdasarkan skala numerik seperti nilai rasio. Data penelitian tersebut diperoleh peneliti dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan

perbankan secara rutin setiap periodenya pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Data tersebut tersedia dalam situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### E. Definisi Operasional Variabel

Defenisi penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

#### 1. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi dalam menetapkan hubungan antara fenomena yang diobservasi atau yang diamati terhadap variabel terikat (*dependent variable*) yaitu ukuran perusahaan (X1), risiko bisnis (X2), dan likuiditas (X3).

#### 2. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*) yaitu struktur modal sebagai variabel terikat (Y).

**Tabel 3.3 Definisi Operasional**

| No | Variabel               | Definisi  | Pengukuran   | Skala data |
|----|------------------------|---|--|------------|
| 1. | Ukuran perusahaan (X1) | Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total aset, jumlah penjualan, rata-rata penjualan dan rata-rata total aset (Bagus Tri Prasetya dan Nadia Asandimitra, 2014) | $\text{Size} = \ln(\text{Total Aset})$ <p>Sumber : Bagus Tri Prasetya dan Nadia Asandimitra, 2014)</p> | Rasio      |
| 2. | Risiko Bisnis (X2)     | Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi dalam suatu perusahaan dalam menjalankan kegiatan   | $\text{RISK} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Aset}}$ <p>Sumber : Nancy Apriani</p>                    | Rasio      |

|    |                    |  |   |       |
|----|--------------------|--|---|-------|
|    |                    | operasionalnya dimasa yang akan datang(Nancy Apriani Pakpahan, 2018)   | Pakpahan (2018)   |       |
| 3. | Likuiditas (X3)    | Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo(Kasmir, 2019) .  | $CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$ <p>Sumber : Kasmir (2019)</p>  | Rasio |
| 4. | Struktur Modal (Y) | Struktur modal diukur dengan debt to equity ratio (DER) yang merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dan ekuitas. Rasio ini untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan (Kasmir, 2019) | $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$ <p>Sumber : Kasmir (2019)</p> | Rasio |

Sumber : Data diolah 2019

## F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dimana data diperoleh dari buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan variabel penelitian. Menelusuri teori-teori yang telah berkembang dalam bidang ilmu yang berkepentingan, serta mencari metode-metode dengan teknik penelitian yang telah digunakan oleh peneliti sebelumnya.

### 2. Metode Dokumentasi



Metode dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan yang penting dalam memiliki hubungan dengan suatu masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan pemikiran. Metode ini pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan situs web yaitu dari sahamok.com dan [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) sebagai pengambilan data dan informasi.

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk memproses hasil penelitian dengan memperoleh suatu kesimpulan. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui apakah model yang digunakan pada regresi benar-benar signifikan dan representatif maka dengan itu model yang digunakan harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Pada pengujian ini diharapkan agar hasil pengujian bersifat tidak bias dan efisien yang disebut BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah :

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini digunakan grafik histogram, garfik

*normal probability-plot* dan uji *One Sample Kolmogorov- Smirnov* dalam menguji normalitas.

Grafik histogram dan *normal probability-plot* membandingkan dalam distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dalam distribusi normal untuk membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan pada garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka dengan itu garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2010).

Pada penelitian ini digunakan alat analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Pedoman yang akan digunakan pada pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- a) Jika  $p < 0,05$  ; maka distribusi data tidak normal
- b) Jika  $p > 0,05$  ; maka distribusi data normal

Maka, untuk mendeteksi normalitas dengan *Kolmogrov-Sminov* test (K-S) dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : data residual berdistribusi normal

$H_a$  : data residual tidak berdistribusi normal

- a. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan secara statistik maka  $H_0$  ditolak yang berarti data tersebut terdistribusi tidak normal.
- b. Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan secara statistik maka  $H_0$  diterima yang berarti data tersebut terdistribusi normal.

### **b. Uji Multikonearitas**

Uji Multikonearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2010). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Dengan itu, apabila tidak ada korelasi antar variabel independen maka boleh dikatakan bahwa variabel-variabel tersebut bersifat ortogonal. Variabel ortogonal yang apabila nilai korelasi antar variabel independen sama dengan nol.

Ada tidaknya multikonearitas di dalam model regresi bisa dilihat dari nilai  $R_2$  yang dihasilkan pada suatu estimasi model regresi empiris sangat besar. Apabila antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0,90), maka dengan itu merupakan indikasi adanya multikonearitas. “Bukan berarti tidak adanya korelasi yang tinggi terhadap variabel independen yang tidak berarti bebas dari multikonearitas. Multikonearitas dapat disebabkan adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi multikonearitas pada penelitian ini adalah *tolerance-Variance Inflactor Factor* (VIF). Multikonearitas terjadi apabila nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan  $VIF > 10$ .

### **c. Uji Autokorelasi**

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah pada suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu dalam periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka

dinamakan ada autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Model regresi penelitian di Bursa Efek Indonesia yang periodenya lebih dari satu tahun biasanya membutuhkan uji autokorelasi. Terdapat beberapa cara untuk mendeteksi masalah autokorelasi, tetapi uji yang paling umum digunakan adalah uji Durbin Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai DW di bawah -2 berarti adanya autokorelasi
- b. Jika nilai DW di antara -2 sampai 2 berarti tidak ada autokorelasi
- c. Jika nilai DW di atas 2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk meneliti apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2010). Bila variance dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas dan tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) dengan residualnya. Deteksi ada atau tidak heteroskedastisitas dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi-Y sesungguhnya) yang telah di studentize. Dasar analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang terdapat membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

## 2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis data digunakan pada penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif yang diuji dengan analisis regresi linear berganda. Fungsi dari model regresi linear berganda dalam menganalisis pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model regresi yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Struktur modal

A = konstanta

B<sub>1-3</sub> = koefisien regresi variabel independen

X<sub>1</sub> = Ukuran Perusahaan

X<sub>2</sub> = Risiko Bisnis

X<sub>3</sub> = Likuiditas

e = Eror

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dalam menguji apakah variabel-variabel independen (X) : Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, dan Likuiditas secara simultan (bersama-sama) maupun secara parsial (masing-masing) memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel dependen (Y) : Struktur Modal.

#### a. Uji F

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model yang mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:98).

Cara pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis ditolak).
- b. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka variabel independen secara bersama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (hipotesis diterima).

Uji F juga bisa dilakukan dengan menggunakan SPSS dengan signifikan level 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ). Jika nilai signifikan lebih besar dari  $\alpha$  maka dengan itu hipotesis ditolak. Jika nilai signifikan lebih kecil dari  $\alpha$  maka dengan itu hipotesis diterima.

#### b. Uji t

Uji statistik t untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Pengujian dilakukan dengan 2 diuji adalah sebagai berikut:

- a. Membandingkan antara t hitung dengan t tabel

1. Apabila  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  : variabel independen secara individu tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  : variabel independen secara individu berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Menentukan kriteria dalam pengujian :
1. Jika variabel independen  $> 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
  2. Jika variabel independen  $< 0,05$  ( $\alpha$ ), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### **4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) / Regresi**

Dalam pengujian koefisien determinan ( $R^2$ ) yang digunakan untuk mengukur proporsi atau presentase pada variable independen yang diteliti terhadap variasi naik turunnya variable dependen. Koefisien determinan berkisar antara nol sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Dengan itu berarti jika  $R^2 = 0$ , menunjukkan tidak adanya pengaruh antara variable independen terhadap variable dependen, jika  $R^2$  mendekati 1, menunjukkan semakin kuat pengaruh variable independen terhadap variable dependen, dan jika  $R^2$  semakin kecil mendekati 0, maka dapat dikatakan semakin kecil pengaruh variable independen terhadap variable dependen.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. HASIL PENELITIAN**

##### **1. Sejarah Perkembangan Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Pasar modal atau bursa efek sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek sudah ada sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Sekalipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, akan tetapi perkembangan dan pertumbuhannya tidak berjalan apa yang diharapkan, bahkan beberapa periode aktivitas pasar modal mengalami kevakuman. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia yang mengharuskan Bursa Efek harus ditutup, diantaranya pada tahun 1914-1918 Bursa Efek ditutup karena terjadinya Perang Dunia I. Bursa Efek Indonesia sempat beroperasi kembali pada tahun 1925-1942, tetapi karena ada isu politik, yaitu Perang Dunia II, Bursa Efek di Semarang dan Surabaya harus ditutup kembali di awal tahun 1939, dan dilanjutkan dengan penutupan Bursa Efek di Jakarta pada tahun 1942-1952. Perpindahan kekuasaan dari pemerintah Kolonial terhadap pemerintah Republik Indonesia, dan bermacam-macam kondisi yang menjadikan operasi Bursa Efek tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya. Pada tahun 1956-1977, perdagangan di Bursa Efek harus vakum.

Pada tahun 1977, Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali pasar modal atau Bursa Efek. Bursa Efek diresmikan kembali pada Presiden Soeharto pada tanggal 10 Agustus 1977. Dan beberapa tahun kemudian



pasar modal mengalami pertumbuhan sejalan dengan berbagai insentif yang dikeluarkan oleh pemerintah Bursa Efek Jakarta (BEJ) dijalankan dibawah BAPEPAM (Badan Pelaksana Pasar Modal). Pengaktifkan kembali pasar modal ini juga ditandai oleh *go public* PT Semen Cibinong sebagai emiten pertama.

Pada tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek sangat lemah. Jumlah emiten hingga tahun 1987 sudah mencapai 24 emiten. Pada waktu itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan dibandingkan instrumen pasar modal. Akhirnya pada tahun 1987 diadakan deregulasi Bursa Efek dengan menghadirkan paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang telah memberikan kemudahan bagi perusahaan dalam melakukan penawaran Umum dan Investor asing menanamkan modal di Indonesia. Aktivitas perdagangan Bursa Efek telah meningkat pada tahun 1988-1990 setelah paket deregulasi dibidang perbankan dan pasar modal diluncurkan dan pintu Bursa Efek Jakarta (BEJ) terbuka untuk asing.

Pada tahun 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Persatuan Perdagangan Uang dan Efek (PPUE) dengan organisasi yang terdiri *broker* dan *dealer*. Setelah itu pada tahun yang sama Pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) dalam memberikan kemudahan perusahaan untuk *go public* dan beberapa kebijakan lain yang positif bagi pertumbuhan pasar modal. Bursa Efek Surabaya (BES) ditahun 1989 telah beroperasi lagi dan dikelola oleh Perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 12 Juli 1992 Bursa Efek Jakarta telah resmi menjadi perusahaan swasta (swastanisasi) dan ditetapkan sebagai HUT BEJ. BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar modal (sebelumnya ; Badan Pelaksana Pasar Modal. PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) didirikan pada tanggal 21 Desember 1993. Pada tahun 22 Mei 1995, Bursa Efek Jakarta telah mengeluarkan system otomasi perdagangan yang dilaksanakan pada system komputer JATS (*Jakarta Automated Trading Systems*). Pada tahun yang sama tanggal 10 November, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan pada bulan Januari 1996. Bursa Paralel Indonesia telah merger dengan Bursa Efek Surabaya. Setelah itu pada tanggal 6 Agustus 1996 Kliring Pinjaman Efek Indonesia (KPEI) didirikan. Kemudian dilanjutkan dengan pendirian Kustodian Sentra Efek Indonesia (KSEI) pada tanggal 23 Desember 1997. System perdagangan Tanpa Warkat (*scripless trading*) pada tahun 2000 mulai diaplikasikan di pasar modal Indonesia, ditahun 2002 mulai mengaplikasikan system perdagangan jarak jauh (*remote trading*), pada tahun 2007 penggabungan antara Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI), dan pada tanggal 02 Maret 2009 dalam Peluncuran Perdana System Perdagangan baru PT Bursa Efek Indonesia yaitu JATS-NextG.

Pada dasarnya Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) atau IDX merupakan pasar dalam berbagai instrument keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik dalam bentuk utang maupun sendiri.

Instrument-instrument keuang yang diperjual belikan di BEI seperti saham, obligasi, waran, right, obligasi konvertibel dan dalam berbagai produk turunan (derivative) seperti opsi (put atau call).

## 2. Visi dan Misi BEI (Bursa Efek Indonesia)

### a. Visi Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki visi untuk menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dewa.

### b. Misi Perusahaan

Bursa Efek Indonesia (BEI) memiliki misi dalam menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar dan efisien serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

## 3. Struktur Organisasi dan Pelaku Pasar Modal di Indonesia

**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**



#### **4. Deskriptif Variabel**

Pada bab ini, akan disajikan hasil dari analisis data yang berdasarkan dari pengamatan sejumlah variable yang digunakan dalam regresi. Sebagai hal yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka bab ini melibatkan suatu variabel dependen yaitu Struktur Modal dan memiliki tiga variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas. Populasi pada penelitian ini yaitu perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Awal penelitian, perusahaan yang diperoleh sebesar 41 perusahaan. Karena dalam penentuan dari sampel penelitian ini menggunakan metode purposive sampling, maka memiliki dasar kriteria-kriteria yang ditetapkan pada bab sebelumnya, dan jumlah sampel penelitian dari mulai tahun 2014 sampai 2018 adalah 18 perusahaan . data yang dapat digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri pada periode 2014-2018. Semua perusahaan beserta nilai-nilai setiap variabel yang diteliti yang menjadi sampel dalam penelitian ini akan disajikan pada lampiran.

#### **5. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tidak bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (sugiyono, 2018). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui dari nilai maksimum, nilai minimum, dan nilai standar deviasi, dari variabel Ukuran

Perusahaan (X1), Risiko Bisnis(X2),Likuiditas (X3), dan Struktur Modal (Y). Dari data satu variabel dependen dan tiga variabel independen, maka diuji pengujian statistik deskriptif yang diperoleh hasil sesuai tabel berikut ini.

**Tabel 4.1**  
**Statistik Deskriptif**

| Descriptive Statistics |    |         |         |         |                |
|------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
|                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
| Ukuran Perusahaan      | 90 | 2.56    | 2.98    | 2.6967  | .09620         |
| Risiko Bisnis          | 90 | -4.61   | -.73    | -2.7854 | .85750         |
| Likuiditas             | 90 | 3.81    | 6.52    | 5.2220  | .57101         |
| Struktur Modal         | 90 | -1.97   | 1.65    | -.2530  | .74070         |
| Valid N (listwise)     | 90 |         |         |         |                |

Sumber : Hasil Pengelolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan dari tabel 4.1 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data dari pengamatan dalam penelitian ini adalah sebanyak 90 hasil (hasil perkalian dari periode penelitian sebanyak 5 periode pengamatan dengan jumlah sampel 18 perusahaan).

Pada variabel Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai minimum sebesar 2,56, sedangkan nilai maximum sebesar 2,98 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 2,6967 dan standard deviation sebesar 0,9620.

Pada variabel Risiko Bisnis (X2) memiliki nilai minimum sebesar -4,61, sedangkan nilai maximum sebesar -0,73 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar -2,7854 dan standard deviation sebesar 8,5750.

Pada variabel Likuiditas (X3) memiliki nilai minimum sebesar 3,81 sedangkan nilai maximum sebesar 6,52 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar 5,2220 dan standard deviation 5,7101.

Pada variabel Struktur Modal (Y) memiliki nilai minimum sebesar -1,97 sedangkan nilai maximum sebesar 1,65 dengan nilai mean atau rata-rata sebesar -2,530 dan standard deviation 7,4070.

## 6. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel dependen dan independen, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada penelitian ini digunakan grafik histogram, grafik normal *probability-plot* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dalam menguji normalitas. Data dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non paramatik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan membuat hipotesis:

H<sub>0</sub> : Data residual berdistribusi normal

H<sub>1</sub> : Data residual tidak berdistribusi normal

Kriteria Pengujian :

Tolak H<sub>0</sub>, jika nilai signifikan (sig) < 0,05

Terima H<sub>0</sub>, jika nilai signifikan (sig) > 0,05

**Tabel 4.2**  
**Uji Statistik Non Parametik Kolmogorov-Sminov**

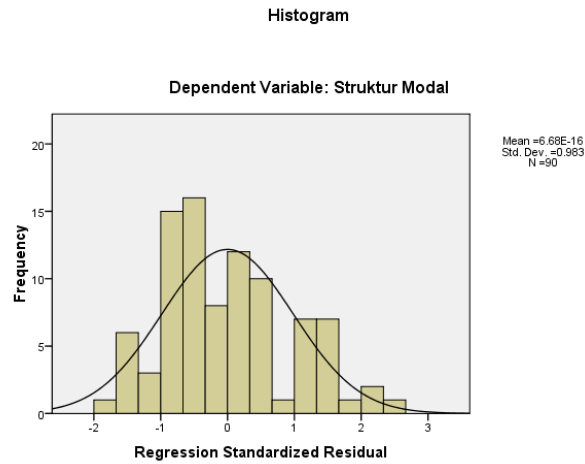
| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                | Unstandardized<br>Residual |
|---|----------------|----------------------------|
| N   |                | 90                         |
| Normal Parameters <sup>a</sup>            | Mean           | .0000000                   |
|   | Std. Deviation | .64666365                  |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | .119                       |
|   | Positive       | .119                       |
|   | Negative       | -.077                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z                      |                | 1.133                      |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | .154                       |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Pengelolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan dari tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa nilai perhitungan pada nilai kolmogrov untuk model regresi yang diperoleh adalah sebesar 1,133. Hasil dari sig sebesar 0,154 dan nilainya lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi secara normal.

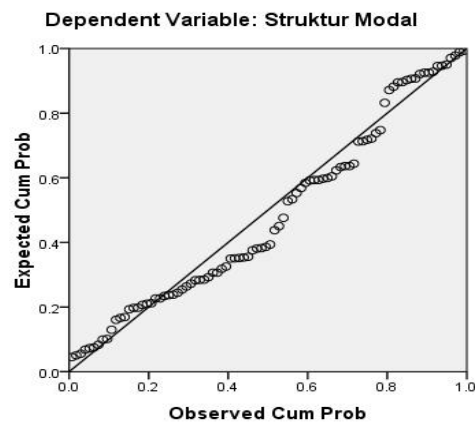
**Gambar 4.2**  
**Grafik Histogram Uji Normalitas**



Berdasarkan dari grafik histogram diatas, menunjukkan bahwa pola regresi normal yang memenuhi asumsi normalitas karena pada histogram dapat terlihat bahwa pola tersebut berdistribusi normal, karena data mengikuti arah garis grafik histogramnya.

**Gambar 4.3**  
**Grafik Normal P-P Plot Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





Berdasarkan dari hasil output SPSS diatas, dapat dilihat bahwa dimana grafik P-P Plot terlihat titik-titik data untuk variabel Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas mengikuti dan mendekati garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam model regresi ini telah berdistribusi normal.

#### **b. Uji Multikoloniaritas**

Uji multikoloniaritas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model yang baik seharusnya tidak terjadi adanya kolerasi antar variabel bebas. Untuk melihat ada atau tidaknya gejala multikoloniaritas, bisa diuji dengan melihat nilai *variance inflationfactor* (VIF) dan nilai tolerance. Apabila nilai dari VIF tersebut berada  $< 10$  dan nilai tolerance  $> 0,10$ , maka bisa ditarik suatu kesimpulan bahwa model tersebut tidak terjadi masalah multikoloniaritas.

**Tabel 4.3**  
**Uji Multikoloniaritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      | -.593                       | 2.031      |                           | -.292  | .771 |                         |       |
| Ukuran Perusahaan | 1.305                       | .728       | .169                      | 1.793  | .077 | .992                    | 1.008 |
| Risiko Bisnis     | -.006                       | .082       | -.007                     | -.076  | .940 | .989                    | 1.011 |
| Likuiditas        | -.612                       | .123       | -.472                     | -4.965 | .000 | .981                    | 1.019 |

a. Dependent Variable: Struktur

Modal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 16.0

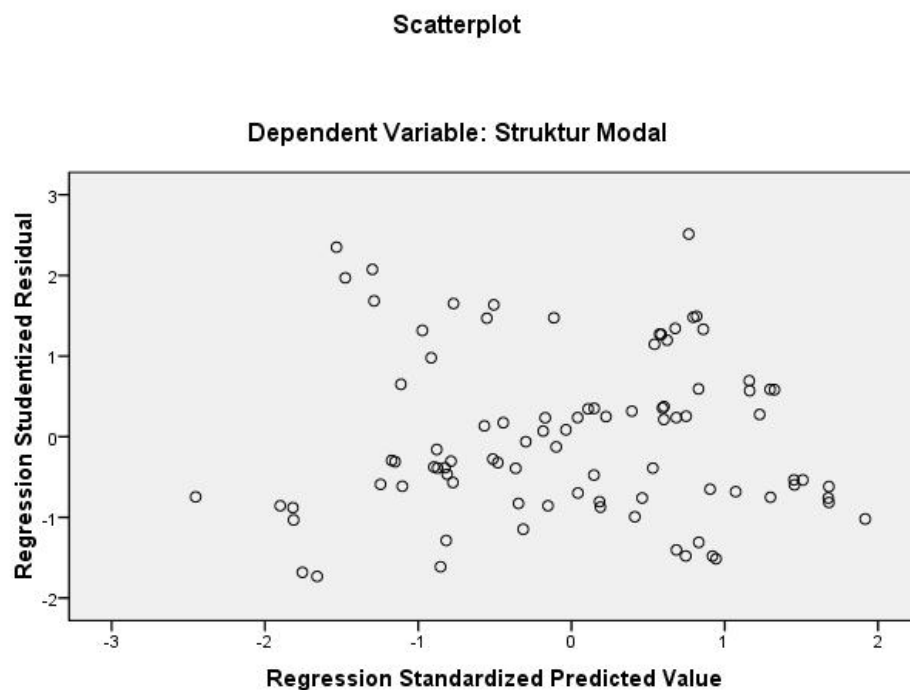
Dari tabel 4.3 diatas, bisa dilihat nilai dari VIF lebih kecil dari 10 antara lain yaitu Ukuran Perusahaan  $1,008 < 10$ , Risiko Bisnis  $1,011 < 10$  dan Likuiditas  $1,019 < 10$ , sedangkan dari nilai tolerance lebih besar dari 0,10 antara lain yaitu Ukuran Perusahaan  $0,992 > 0,10$ , Risiko Bisnis  $0,989 > 0,10$  dan Likuiditas  $0,981 > 0,10$ . Sehingga bisa ditarik kesimpulan bahwa antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas atau terbebas dari masalah multikolinearitas.

### c. Uji Heterokedastisitas

Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatter plot antara SRESID pada sumbu Y dan ZPRED pada sumbu X (Ghozali, 2013). Ghozali (2013) menyatakan dasar analisis adalah jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.4**

#### Hasil Uji Heterokedastisitas



Dari gambar diatas, terlihat bahwa terdapat titik-titik yang tidak menyebar secara acak dan membentuk suatu pola tertentu, maka dapat ditarik kesimpulan telah terjadi heteroskedastisitas.

#### d. Uji Autokorelasi

Pada penelitian ini, uji autokolerasi dilakukan dengan nilai DW (*Durbin Watson*). Cara mendeteksi apakah model yang digunakan mengalami uji autokorelasi adalah dengan melihat nilai statistic DW. Hasil dari autokorelasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | .488 <sup>a</sup> | .238     | .211              | .65785                     | .366          |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 16.0

Dari output diatas dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,366. Selanjutnya, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikan 5%, jumlah data observasi (n)=90 dan jumlah variabel independen (k=3) = 3.90 maka ditemukan dL sebesar 1.5889 dan dU sebesar 1.7264. maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat autokorelasi karena  $dw < dL$  ( $0,366 < 1.5889$ ).

## 7. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini dianalisis dengan model regresi linear berganda untuk melihat seberapa besar pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal dengan model dasar sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Struktur Modal

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Risiko Bisnis

X3 = Likuiditas

a = konstanta

b<sub>1</sub> ,b<sub>2</sub> , b<sub>3</sub> = koefisien regresi variabel independen

e = eror atau variabel gangguan

**Tabel 4.5**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | -.593                       | 2.031      |                           | -.292  | .771 |
|       | Ukuran Perusahaan | 1.305                       | .728       | .169                      | 1.793  | .077 |
|       | RisikoBisnis      | -.006                       | .082       | -.007                     | -.076  | .940 |
|       | Likuiditas        | -.612                       | .123       | -.472                     | -4.965 | .000 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,593 + 1,305 X_1 - 0,006 X_2 - 0,612 X_3 + e$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar -0,593 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai 0 maka nilai struktur modal sebesar -0,593.
2. X1 adalah Ukuran Perusahaan yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,305. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Ukuran Perusahaan maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 1,305 dengan asumsi variabel lain tetap.
3. X2 adalah Risiko Bisnis yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,006. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Risiko Bisnis maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar -0,006 dengan asumsi variabel lain tetap.
4. X3 adalah Likuiditas yang memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,612. Hal ini mempunyai arti bahwa kenaikan 1% variabel Likuiditas maka Struktur Modal akan mengalami penurunan 0,612 dengan asumsi variabel lain tetap.

## **8. Pengujian Hipotesis**

### **a. Uji Signifikan Simultan (F-test)**

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Untuk dapat melihat F tabel dalam pengujian hipotesis regresi linear tersebut, maka diperlukan untuk

menentukan derajat bebas (df) atau dikenal dengan df2 dalam tabel F disimbolkan dengan N2. Hal ini dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$Df1 = k - 1$$

$$Df2 = n - k$$

K = jumlah variabel (bebas + terikat)

N = jumlah sampel pembentuk regresi

Kriteria pengujian yang digunakan adalah :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Selain dengan signifikan , pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan  $F_{hitung}$  terhadap  $F_{tabel}$  dimana :

1. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Dimana :

- 1)  $H_0$  : artinya tidak terdapat pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan (X1), Risiko Bisnis (X2) dan Likuiditas (X3) secara simultan terhadap Struktur Modal (Y).
- 2)  $H_a$  : artinya terdapat pengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan (X1), Risiko Bisnis (X2) dan Likuiditas (X3) secara simultan terhadap struktur Modal (Y).

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji F Hitung**

| ANOVA <sup>b</sup> |            |                |    |             |       |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model              |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
| 1                  | Regression | 11.611         | 3  | 3.870       | 8.944 | .000 <sup>a</sup> |
|                    | Residual   | 37.217         | 86 | .433        |       |                   |
|                    | Total      | 48.829         | 89 |             |       |                   |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2019

pada tabel diatas di tabel anova merupakan tabel yang memuat nilai dari uji F yang dilakukan oleh SPSS. Pada tabel Anova semua nilai dari degree of Freedom yaitu  $df1 = 4 - 1 = 3$  dan  $df2 = 90 - 4 = 86$ . Selain itu terdapat nilai dari  $F_{hitung}$  sebesar 8,944 dan nilai signifikan dari model regresi sebesar 0,000.

Berdasarkan nilai signifikan yang dihasilkan, diketahui bahwa nilai signifikan dari uji F sebesar 0,000 dimana nilai signifikan ini lebih kecil dari 0,05. Pada hasil uji F dengan aplikasi SPSS diketahui bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 8,944 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,71 maka dapat dilihat  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $8,944 > 2,71$ ).

Berdasarkan uji F, maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.



### b. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yaitu Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap variabel dependen yaitu Struktur Modal. Untuk mencari  $t_{tabel}$  menggunakan rumus:

$$Df = n - k$$

$n$  = banyaknya observasi

$k$  = banyak variabel (bebas dan terikat)

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikan 5% dengan ketentuan :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Selain dengan signifikan pengambilan keputusan juga dapat dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  dimana :

- 1) Jika  $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- 2) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{tabel} > t_{hitung}$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

Dimana :

- 1)  $H_0$  artinya tidak berpengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal
- 2)  $H_a$  artinya berpengaruh signifikan dari Ukuran Perusahaan, Risiko bisnis dan Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal.

**Tabel 4.7**  
**Hasil uji t**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model |                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)        | -.593                       | 2.031      |                           | -.292  | .771 |
|       | Ukuran Perusahaan | 1.305                       | .728       | .169                      | 1.793  | .077 |
|       | RisikoBisnis      | -.006                       | .082       | -.007                     | -.076  | .940 |
|       | Likuiditas        | -.612                       | .123       | -.472                     | -4.965 | .000 |

a. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS versi 16.0

Nilai  $t_{tabel}$  dapat diperoleh dengan melihat df1 dari data, dimana pada uji F dapat dilihat bahwa nilai df1 dari data adalah 90 sehingga dapat dicari dengan menggunakan daftar tabel t dengan rumus  $df = n - k$  ( $df = 90 - 4 = 86$ ). Sehingga dihasilkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat :

### **1. Pengaruh Ukuran perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Hasil uji t menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 1,793 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $1,793 > 1,66277$ . Hasil uji t juga menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan (X1) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,077. Dimana  $0,077 > 0,05$ .

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap Ukuran Perusahaan dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

## 2. Pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal

Hasil uji t menunjukkan bahwa Risiko Bisnis (X2) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -0,076 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (-0,076 < 1,66277). Hasil uji t juga menunjukkan bahwa Risiko Bisnis (X2) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,940. Dimana  $0,940 > 0,05$ , Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap Risiko Bisnis dapat disimpulkan bahwa Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

## 3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil uji t menunjukkan bahwa Likuiditas (X3) memiliki  $t_{hitung}$  sebesar -4,965 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277, maka dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (-4,965 > 1,66277). Hasil uji t juga menunjukkan bahwa Likuiditas (X3) memiliki nilai signifikan t sebesar 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan uji t yang dilakukan terhadap Likuiditas dapat disimpulkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal.

## 9. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) / Regresi

Nilai R digunakan untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel independen (Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas) dengan variabel dependen (Struktur Modal). Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika mendekati 1 maka hubungan semakin erat, tetapi jika mendekati 0 maka hubungan semakin lemah. Hasil dari pengolahan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) / regresi dapat dilihat dari tabel 4.8 dibawah ini.

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | .488 <sup>a</sup> | .238     | .211              | .65785                     | .366          |

a. Predictors: (Constant), Likuiditas, Ukuran Perusahaan, RisikoBisnis

b. Dependent Variable: Struktur Modal

Sumber : Hasil Pengelolahan SPSS versi 16.0

Berdasarkan dari tabel 4.8 diatas diketahui nilai R sebesar 0,488, artinya bahwa hubungan antar variabel independen (Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas) dengan variabel dependen (Struktur Modal) mempunyai pengaruh yang lemah karena nilai R mendekati 0 yaitu pada nilai 0,488. Nilai R square sebesar 0,238 artinya sumbangan presentase variabel independen (Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas) dengan variabel dependen (Struktur Modal) terhadap Struktur Modal sebesar 23,8% sedangkan sisanya sebesar 76,2% dipengaruhi faktor lain.

## **B. Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan sebelum terjadinya Covid-19, yaitu pada tahun 2014-2018. Dengan begitu, perusahaan-perusahaan yang terdapat pada penelitian ini tidak ada mengalami dampak yang disebabkan oleh adanya Covid-19 yang sedang terjadi pada saat ini.

## **1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan penelitian ini yang penulis buat diatas mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI periode 2014 – 2018, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal diperoleh  $t_{hitung}$  1,793 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277 dan nilai signifikan  $0,077 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.

Hal ini berarti sesuai dengan penelitian dari penelitian dari Ni Luh Ayu Amanda Mas Juliantika dan Made Rusmala Dewi (2016) mendapat hasil Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal. Sedangkan Bagus Tri Prasetya & Nadia Asandimitra (2014) bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

## **2. Pengaruh Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan penelitian ini yang penulis buat diatas mengenai pengaruh Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI periode 2014-2018, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara Parsial Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal diperoleh  $t_{hitung}$  -0,076 sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277 dan nilai signifikan  $0,940 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.

Hal ini berarti sesuai dengan penelitian dari Ida Bagus Gede Nicko Sabo Adiyana dan Putu Agus Ardiana (2014) bahwa Risiko Bisnis secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan penelitian dari Nancy Enni Pakpahan (2018) risiko bisnis berpengaruh terhadap Struktur Modal, menyatakan bahwa berdasarkan

### **3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan penelitian ini yang penulis buat di atas mengenai pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI periode 2014-2018, menyatakan bahwa berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial Likuiditas terhadap Struktur Modal diperoleh  $t_{hitung} -4,965$  sedangkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,66277 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri.

Hal ini berarti sesuai dengan penelitian dari Devi Verena Sari (2013) bahwa Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal, sedangkan penelitian dari Putri (2016) mendapat hasil Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal.

#### **4. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan pengaruh antara Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap Struktur Modal diperoleh  $8,944 > 2,71$  dan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan, RisikoBisnis dan Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI periode 2014-2018.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jelakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini mengenai Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial untuk variabel Ukuran Perusahaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan signifikan  $0,077 < 0,05$ .
2. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial untuk variabel Risiko Bisnis (X2) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan  $0,940 > 0,05$ .
3. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan secara parsial untuk variabel Likuiditas (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan atau secara bersama-sama untuk variabel Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis dan Likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Aneka Industri di BEI.



## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu dilakukan penyempurnaan terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya dengan memberikan beberapa saran. Adapun saran-saran yang dapat diberikan penulisan adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang tidak signifikan pada penelitian ini sebaiknya pada penelitian yang mendatang menggunakan alternative ataupun pengganti dari variabel tersebut.
2. Dalam penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak. Pada penelitian selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mengembangkan variabel peneliti dan memperluas tahun yang masa akan datang.
3. Dan para investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam mengambil keputusan yang tepat sehubungan dengan investasinya.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Brigham, E., & Joel F. (2011). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi 11*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, E., & Joel F. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Edisi V*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, I. (2010). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* . Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. (2012). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grifindo Persada .
- Irawan, & Zainal A.T Silangit. (2018). *Financial Statement Analysis Tinjauan Research Dan Penilaian Bisnis*. Medan: Smartprint Publissher.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusiadi, dkk. (2013). *Metode Penelitian, Manajemen Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan, Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel*. Medan: USU Press.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi Empat*. Yogyakarta: BPF.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

### JURNAL

- Adiyana, I. B., & P. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Likuiditas pada Struktur Modal. *E journal Akuntansi Universitas Udayana* , 788-802.
- Aliah, N. (2020). The Role Of E-Filing In Improving Taxpayer Compliance In Indonesia. *Accounting and Business Journal*, 2(1), 1-9.
- Arnita, V. (2018). Pengaruh Orangtua Terhadap Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Profesi Akuntan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis: Jurnal Program Studi Akuntansi*, 4(2), 19-23.
- Barus, M. D. B., & Hakim, A. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika melalui Metode Practice Rehearsal Pairs pada Siswa SMA Al-Hidayah Medan. *Biormatika: Jurnal ilmiah fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*, 6(1), 74-78.

- Bhawa, I., & Made Rusmala Dewi S. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol 4, No 7*.
- Chrisna, H. (2018). Analisis Manajemen Persediaan Dalam Memaksimalkan Pengendalian Internal Persediaan Pada Pabrik Sepatu Ferradini Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 82-92.
- Chrisna, H., Karin, A., & Hasibuan, H. A. (2020). Analisis Sistem Dan Prosedur Kredit Kepemilikan Rumah (KPR) Dengan Akad Pembiayaan Murabahah Pada PT. BANK BRI Syariah Cabang Medan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 156-166.
- Fadly, Y. (2011). An Analysis Of Main Character Conflicts In M.J. Hyland's Carry Me Down.
- Hernawaty, H., Chrisna, H., & Noviani, N. (2020). Transaksi Valas Dalam Perspektif Konvensional Dan Syariah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 1-17.
- Joni, & Lina. (2010). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 81-96.
- Juliantika, N., & Made, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate . *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 5 No. 7*.

- Kartika, I., & Made Dana. (2015). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *E-Journal Manajemen* 4 (3), 606-625.
- Malikhah, I. (2019). Pengaruh Mutu Pelayanan, Pemahaman Sistem Operasional Prosedur Dan Sarana Pendukung Terhadap Kepuasan Mahasiswa Universitas Pembangunan Panca Budi. *JUMANT*, 11(1), 67-80.
- Nasution, A. P. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Kebijakan Alokasi Dana Desa, Bagi Hasil Pajak dan Retribusi Daerah dan Dana Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat dan Kelembagaan Desa di Kecamatan Munte Kabupaten Karo.
- Nasution, D. A. D., & Ramadhan, P. R. (2019). Pengaruh Implementasi E-Budgeting Terhadap Transparansi Keuangan Daerah Di Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(1), 669-693.
- Nasution, N. A., & Sari, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Firm Size) Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 11(1), 76-83.
- Natalia, P. (2015). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Emiten Kompas 100 (Non Perbankan). *Jurnal Manajemen Vol 14 No 2*.
- Nugrahani, S., & R. Djoko, S. (2012). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal. *Diponegoro Business Review Vol. 1 No. 1*.
- Prasetya, B., & Nadia, A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity, Likuiditas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Non Debt Tax Shield Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub Sektor Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmu Manajemen Vol 2 No 4*.
- Primantara, A., & Made Rusmala Dewi . (2016). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *E Journal Manajemen Unud vol 5 No 1*.
- Saraswati, D. (2018). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Belanja Modal terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Dana Perimbangan sebagai Pemoderasi di Kabupaten/Kota Sumatera Utara. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 8(2), 54-68.
- Saraswati, D. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Ukuran Pemerintah Daerah, Leverage, Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 110-120.

- Sari, A. K., Saputra, H., & Siahaan, A. P. U. (2017). Effect of Fiscal Independence and Local Revenue Against Human Development Index. *Int. J. Bus. Manag. Invent*, 6(7), 62-65.
- Sari, M. N. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham pada Saat Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia.
- Siregar, O. K. (2019). Pengaruh Deviden Yield Dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 Sub Sektor Industri Otomotif. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 9(2), 60-77.
- Supraja, G. (2019). Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis AkruaL Dan Efektivitas Fungsi Pengawasan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Publik*, 10(1), 115-130.
- Wardana, I., & Gede Mertha Sudiartha. (2015). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Usia Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Industri Pariwisata Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud Vol. 4 No 6*.
- Yudhiarti, R., & Mohammad Kholiq Mahfud. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Diponegoro Journa Of Management Vol 5, No 3*, 1-13.
- Yunus, R. N. (2019). Kemampuan Menulis Argumentasi Dalam Latar Belakang Skripsi Mahasiswa Manajemen Universitas Pembangunan Panca Budi. *Jumant*, 11(1), 207-216.

## **SKRIPSI**

- Handoko, W. (2018). Pengaruh Likuiditas, Growth Of Assets, Profitabilitas Dan Business Risk Terhadap Struktur Modal (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.
- Putri. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Sektor Industri dan Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2014. *Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Sumatera Utara*.

Pakpahan, N. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sumatera Utara Medan*.

Sari, D. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Pertumbuhan Aset, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2010. *Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*.

#### INTERNET

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com)